

SKRIPSI



**EVALUASI ILUMINATIVE PADA STANDAR PROSES MATA
PELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS X BERBASIS KURIKULUM
NASIONAL PADA SMA YPLP PGRI 2 TAMALATE MAKASSAR**

**NURLAILAH
1541042001**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

**EVALUASI ILUMINATIVE PADA STANDAR PROSES MATA
PELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS X BERBASIS KURIKULUM
NASIONAL PADA SMA YPLP PGRI 2 TAMALATE MAKASSAR**

*Diajukan kepada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

**NURLAILAH
1541042001**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id

Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul "*Evaluasi Iluminative pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Berbasis Kurikulum Nasional pada SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar*"

Nama : Nurlailah
Nim : 1541042001
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya dan diseminarkan pada *ujian tutup*

Makassar, 12 Juli 2021

Pembimbing I

Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
NIP. 19620516 199003 1 006

Pembimbing II

Dr. Arnidah, S.Pd, M.Si
NIP. 19750512 200312 2 001

Disahkan,
Guru Prodi TP FIP UNM



Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si
FIP
19730702 200801 1 007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id

Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama/NIM : Nurlailah / 1541042001

Judul : Evaluasi Iluminative pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Berbasis Kurikulum Nasional pada SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar

Nomor SK : 4156/UN.36.4/PP/2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 27 Juli 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (Srata Satu) pada Program Studi/Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh: Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar



Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons
NIP.197208172002121001

Panitia Ujian

Ketua Penguji : Dr. H. Ansar, M.Si.

Sekretaris Penguji : Dr. Abdul Hakim, S.Pd. M.Si.

Pembimbing I : Dr. H. Abd. Haling, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Arnidah, S.Pd. M.Si.

Penguji I : Dr. Pattaufi, S.Pd. M.Si.

Penguji II : Prof. Dr. H. Amir, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlailah

N I M : 1541042001

Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Evaluasi Iluminative Standar Proses Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Berbasis Kurikulum Nasional Pada SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan

NURLAILAH

MOTTO

Hargai kehidupan dan manfaatkan ilmu yang ada pada dirimu untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Dan saya percaya perencanaan ALLAH SWT jauh lebih indah dan bermakna.

(Nurlailah)

Persembahan:

Sujud syukur saya persembahkan pada ALLAH SWT, yang telah memberikan jiwa raga ini, serta segala lila-liku kehidupan. Hingga saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang:

Kepada kedua orang tua saya tercinta, Papa dan Mama yang tak pernah lelah memberikan dukungan, motivasi, dan pengorbanan dalam hidup ini. Nenek, dan adik-adik yang selalu memberi semangat.

ABSTRAK

NURLAILAH, 2021, “Evaluasi Iluminative Pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia kelas X Berbasis Kurikulum Nasional Pada SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Skripsi. Dibimbing oleh Dr.H.Abdul Haling,M.Pd. dan Dr.Arnidah,S.Pd,M.Si; Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) mengetahui gambaran dokumen perangkat pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar, 2) mengetahui gambaran Implementasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Illumintif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas X yang menjadi objek yaitu proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas pengimplementasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang sekarang menjadi Kurikulum Nasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah evaluasi iluminatif yang memiliki tiga tahapan yaitu: 1) Tahap pertama observasi, 2) Tahap kedua inkuiri lanjutan, dan 3) Tahap penjelasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di kelas X SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar pada tahap perencanaan seperti Program Tahunan, Program Semester, Pekan Efektif, Silabus, RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Buku, LKS, Lembar Penilaian sudah memenuhi standar sesuai dengan Kurikulum Nasional, sedangkan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan RPP dalam kurikulum Nasional seperti model pembelajaran *Discovery Learning* yang mengharuskan siswa aktif dalam proses pembelajaran melainkan guru yang banyak menjelaskan dibandingkan melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Evaluasi Iluminatif, Standar Proses, Kurikulum

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwataala, karena berkat dan rahmatNya penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk mampu menghasilkan karya tulis yang berjudul “Evaluasi Iluminative Pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Berbasis Kurikulum Nasional Pada SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan hasil penelitian dibutuhkan perjuangan, kerja keras dan pengorbanan, namun Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan semua itu berkat Allah subhanahuwataala juga do’a dan dukungan dari kedua orang tuaku tercinta Bapak Mustamin M. Ali dan Ibu Asiah yang juga menjadi motifasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi ini, dukungan dari ketiga saudaraku Raodah, Nur istiqamah dan Alamsyah, serta bantuan dari teman saya yang mengantar untuk bimbingan dan ke perpustakaan dan semangat dari semua teman-teman angkatan 2015 (INTELEGENSIA).

Demikian pula penulis haturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. H. Abdul Haling, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Arnidah, S.Pd, M.Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi, dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Dalam kerendahan hati, penulis juga banyak menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan mengikuti kuliah dan izin pelaksanaan penelitian sebagai penyelesaian studi.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Mustafa, M.Si selaku WD I, Dr. Pattaufi S, Pd M,Si. selaku WD II, Dr. H. Ansar, M.Si selaku WD III, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi serta mewadahi dan memfasilitasi mahasiswa FIP UNM baik di bidang akademik, sarana dan prasarana, maupun bidang kemahasiswaan.
4. Dr. Abdul Hakim S.Pd, M.Si, selaku Ketua Prodi Teknologi Pendidikan dan Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si selaku Sekertatis Prodi Tenknologi Pendidikan FIP UNM yang telah memfasilitasi untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Drs. H. Muhammad Ramli, M.Si dan Dra. Hj. Nahlah bersama Ibu Nur Alfi Haerani selaku kepala sekolah dan Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar yang telah bersedia membantu selama proses penelitian berlangsung.
7. Kepada kakanda dan adinda prodi Teknologi Pendidikan tanpa terkecuali yang telah memberi bantuan, saran, dan bersedia berbagi pengalaman dalam menyelesaikan skripsi ini dan membuat penulis dapat merasakan indahnya kekeluargaan tak sedarah.

8. Kepada mereka yang tidak sempat terukir namanya dalam skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari siapa saja untuk kemudian hari menjadi bahan perbaikan karya ini. Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis dengan ikhlas memohon semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini diberikan kesehatan, berkat yang setimpal dan juga cepat menyusul menyelesaikan tugas akhirnya, Amin.

Makassar, 27 Juli 2021

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Peneliti	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kurikulum	8
B. Standar Proses	18
C. Mata Pelajaran Sejarah	24
D. Penelitian Relevan Sebelumnya	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30

C. Sumber Data	31
D. Fokus Penelitian	32
E. Teknik pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Komponen Silabus	37
Tabel 4.2 Data Komponen RPP	40
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	72
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	81
Lampiran 3. Instrumen Dokumentasi	93
Lampiran 4. Instrumen Observasi Persiapan Pembelajaran	95
Lampiran 5 Instrumen Observasi Proses Pembelajaran	96
Lampiran 6. Instrumen Wawancara	102
Lampiran 7. Judul Penelitian	113
Lampiran 8. SK Pembimbing	114
Lampiran 9. Persetujuan Seminar Proposal	115
Lampiran 10. Persetujuan Penelitian	116
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Fakultas	117
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Permodalan	118
Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Meneliti	119
Lampiran 14. Persetujuan Pembimbing Hasil	120
Lampiran 15. Berita Acara Seminar Hasil	121
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan prioritas utama untuk membangun sumber daya manusia. Pendidikan Formal (pembelajaran) terjadi melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah-sekolah. Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas.

Terdapat jenjang pendidikan atau satuan pendidikan yang jelas dan berjenjang pada pendidikan formal, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai perguruan tinggi. Salah satu satuan pendidikan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pemerintah telah berupaya membangun mutu pendidikan di Indonesia dengan melakukan pembaharuan kurikulum. Dalam dunia pendidikan formal, kurikulum ada sama komponen yang terlihat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan sejarah Indonesia sudah terjadi sebelas kali perubahan kurikulum menurut Muhammedi (2016:51-61) mulai dari kurikulum Rencana Pelajaran (Dirinci dalam Rencana Pelajaran Terurai) 1947, Rencana (Pendidikan sekolah Dasar) 1964, Kurikulum Sekolah Dasar 1968, Kurikulum Proyek Pritis Sekolah Pembangunan (PPSP) 1973, Kurikulum Sekolah Dasar 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 1997 (Revisi kurikulum 1994), Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, dan Kurikulum 2013 di kenal dengan kurikulum Nasional dalam penyederhanaan dan sifat tematik-integratif.

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi para praletisi pendidikan khususnya di sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, masyarakat dan siswa. Dengan adanya kurikulum proses pembelajaran berlangsung secara terstruktur atau sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hamalik dalam Wulandari (2017:18) mengemukakan bahwa Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah di kembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudia diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik pengembangan intelektual, emosional, sertafiksinya. Dengan demikian proses pembelajaran bisa berlangsung sesuai dengan harapan dan berjalan secara efektif dan efisien.

Kurikulum yang sekarang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum 2013 sekarang menjadi Kurikulum Nasional. Kurikulum 2013 disusun oleh sekolah dengan pedoman pada standar kompetensi lulusan. Dalam proses pembelajaran yang ada di dalam kurikulum 2013 lebih mengarahkan peserta didik untuk menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Dalam artian peserta didik dituntut untuk mengeluarkan pendapat, mengamati penyampaian guru maupun teman sebayanya dalam menyampaikan materi, mencari informasi terkait materi yang sedang dipelajari dan menggunakan komunikasi yang

baik dalam menyampaikan informasi atau pendapat. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan Kurikulum Nasional adalah Mata Pelajaran Sejarah Indonesia.

Kurikulum 2013 mempunyai sesuatu hal yang sangat penting di dalamnya, yaitu pendidikan karakter, pendidikan karakter tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang selanjutnya mengarah pada terbentuknya budi pekerti dan akhlak mulia bagi peserta didik dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan kurikulum 2013 harus didukung oleh semua lapisan masyarakat dari mulai orang tua, guru, tokoh masyarakat, sekolah, universitas, lembaga penelitian dan juga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) agar berhasil diterapkan dan sesuai harapan yang diinginkan. Selain yang disebut di atas, keberhasilan penerapan kurikulum juga dipengaruhi oleh Standar Nasional Pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ada delapan Standar Nasional Pendidikan, yaitu: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Pada penelitian ini berfokus pada standar proses.

Standar proses adalah salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dapat dideskripsikan setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran

(meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus), melakukan proses pembelajaran, melakukan penilaian hasil pembelajaran dan melakukan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kurikulum 2013 diterapkan untuk memaksimalkan dan menerapkan pelaksanaan Standar Proses. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa: Pasal 1 Standar Proses dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan, pasal 2 Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Guru memiliki peranan penting dalam mengimplementasikan kurikulum, berhasil tidaknya kurikulum bergantung pada aktivitas dan kreativitas guru dalam mengembangkan dan merealisasikan kurikulum. Dalam hal ini kreativitas seorang guru merancang Perangkat Pembelajaran, seperti Silabus, RPP, Bahan Ajar, Media, dan Evaluasi. Supaya dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan patokan untuk guru mengajar di kelas.

Berdasarkan pengumpulan data awal, yang dilakukan di SMA YPLP PGRI 2 Makassar pada bulan Juni 2019 diperoleh data bahwa SMA YPLP PGRI 2 Makassar

sudah menerapkan kebijakan pemerintah untuk menggunakan kurikulum 2013 sejak 2018 pada kelas X. Dari hasil wawancara dan dokumentasi ditemukan permasalahan berupa tidak optimalnya penerapan model pembelajaran yang didesain pada RPP (Rancangan Program Pembelajaran) dengan yang diterapkan pada proses pembelajaran di kelas. Salah satu Mata Pelajaran yang mengalami permasalahan di atas adalah Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Pentingnya Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dalam Kurikulum 2013, bahwa konsekuensi dilampirkan guru-guru harus menyesuaikan dan mampu mengembangkan perangkat pelaksanaan pembelajaran. Dari uraian di atas maka penting untuk diteliti mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan Kurikulum 2013 yang sekarang menjadi Kurikulum Nasional, dan bagaimana kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah dibagi menjadi dua kelompok yaitu Mata Pelajaran Sejarah Wajib dan Mata Pelajaran Sejarah Minatan, dimana yang menjadi Mata Pelajaran Wajib yaitu Mata Pelajaran Sejarah Indonesia yang menjadi fokus peneliti.

Penelitian ini menggunakan evaluasi illuminatif, dalam evaluasi kurikulum dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau rujukan dalam melakukan pengukuran atau penilaian terhadap pelaksanaan rencana pembelajaran dan penggunaan sumber-sumber pendidikan termaksud pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan penelitian yang berjudul Evaluasi Iluminative Pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Berbasis Kurikulum Nasional Pada SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran dokumen perangkat pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar?
2. Bagaimana gambaran Implementasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran dokumen perangkat pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar.
2. Mengetahui gambaran Implementasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi kepala sekolah: sebagai salah satu bahan pertimbangan pengembangan dokumen Kurikulum Nasional di sekolah.
 - b. Bagi guru: sebagai salah satu luaran yang dapat dijadikan rujukan implementasi Kurikulum Nasional.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah: sebagai bentuk kebijakan implementasi Kurikulum Nasional di sekolah.
 - b. Bagi guru: sebagai praktek implementasi Kurikulum Nasional pada mata pelajaran sejarah di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum

1. Evaluasi Kurikulum

a. Pengertian evaluasi kurikulum

Ada banyak pengertian evaluasi kurikulum sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Pengertian evaluasi kurikulum juga berbeda sesuai dengan aliran atau teori yang dianutnya. Beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, sebagai berikut:

Joint Committee, 1981 dalam Adnan menjelaskan bahwa “evaluasi ialah penelitian yang sistematis atau yang teratur tentang manfaat atau guna beberapa obyek”. Purwanto dan Atwi Suparman, 1999 dalam Adnan mendefinisikan “evaluasi adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang suatu program”. Hal ini selaras dengan Wayan Nurkencana dalam Adnan mengatakan bahwa “evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukannilai dari sesuatu. Evaluasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dalam usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan akan perlu tidaknya memperbaiki system pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan.” Berdarakan tiga pendapat ahli menyatakan bahwa evaluasi merupakan prosedur ilmiah yang sistematis tentang suatu manfaat yang mengumpulkan data beberapa objek dengan mencocokkannya agar lebih valid untuk membuat keputusan atau memberikan penilaian yang objektif.

Johnson dalam Widyastono (2015:2), “kurikulum adalah *a structured series of intended learning outcomes*. Pengalaman hanya akan muncul apabila terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya dan interaksi tersebut merupakan suatu pengajaran.” Sedangkan Saylor, Alexander & Lewis dalam Sanjaya (2008) menjelaskan bahwa pengertian “kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktik pendidikan”. Pengertian kurikulum tersebut menjelaskan bahwa kurikulum sebagai struktur yang dibuat berdasarkan pengalaman dan interaksi antara peserta didik dan lingkungannya serta disesuaikan dengan konsep berdasarkan teori dan praktek pendidikan. Dalam hal ini kurikulum berperan penting untuk proses pembelajaran yang akan direncanakan dan berlangsung.

Berdasarkan pengertian evaluasi dan kurikulum di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi kurikulum adalah penelitian yang sistematis tentang manfaat, kesesuaian penerapan kurikulum yang sesuai dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas maupun di luar kelas.

b. Evaluasi kurikulum illuminatif

Evaluasi kurikulum merupakan salah satu komponen kurikulum yang perlu dikuasai oleh guru sebagai pelaksana kurikulum. Dalam tahapan ini evaluasi kurikulum yang digunakan adalah model evaluasi kualitatif. Model evaluasi kualitatif selalu menempatkan proses pelaksanaan kurikulum sebagai fokus utama evaluasi. Oleh karena itulah dimensi kegiatan dan proses lebih mendapatkan

perhatian dibandingkan dimensi lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model illuminatif sebagai acuan untuk evaluasi kurikulum pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Sejarah Indonesia).

Model iluminatif mendasarkan pada dirinya pada paradigam antropologi social. Model ini tidak hanya memberikan perhatian pada kelas dimana suatu inovasi kurikulum dilaksanakan. Adapun lingkungan belajar ialah lingkungan sosial-psikologi dan materi dimana guru dan peserta didik berinteraksi dalam langkah pelaksanaannya model ini memiliki tiga tahapan.

S. Hamid Hasan dalam Adnan (2017) menjelaskan bahwa tahapan evaluasi dalam illuminatif model terdiri dari tiga fase sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama observasi. Pada tahap ini, evaluator mengunjungi sekolah atau lembaga yang sedang mengembangkan sistem tertentu. Evaluator mendengarkan dan melihat bagaimana, peristiwa, persoalan, serta reaksi dari guru maupun siswa terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Dalam penelitian ini evaluator akan melihat bagaimana proses pembelajaran Sejarah Indonesia yang ada di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar.
- 2) Tahap kedua inkuiri lanjutan. Pada tahap ini, berbagai persoalan yang terlihat atau terdengar dalam tahap pertama diseleksi untuk mendapatkan perhatian dan penelitian lebih lanjut.
- 3) Tahap penjelasan. Pada tahap ini, evaluator mulai meneliti sebab-akibat dari masing-masing persoalan. Pada tahap ini faktor-faktor timbulnya persoalan dicoba untuk ditelusuri. Data yang terpisah satu dengan yang lainnya mulai disusun dan dihubungkan dalam kesesuaian situasi. Langkah selanjutnya dilakukan interpretasi data yang diharapkan dapat dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hamalik dalam Sanjaya (2008:10) sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, paling tidak kurikulum memiliki tiga peran, yaitu:

- 1) Peran Konservatif kurikulum adalah melestarikan berbagai nilai budaya sebagai warisan masa lalu. Berkaitan erat dengan pengaruh erah globalisasi yang mengakibatkan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan membawa pengaruh tidak sesuai dengan budaya lokal pada masyarakat, maka peran konservatif kurikulum memiliki peran yang sangat penting. Melalui peran ini, kurikulum dapat berperan untuk menangkal berbagai pengaruh yang dapat merusak nilai-nilai luhur yang ada pada masyarakat lokal sehingga identitas budaya yang ada akan tetap terjaga dengan baik.
- 2) Peran kreatif kurikulum adalah mengandung hal-hal baru sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial dimasyarakat yang senantiasa bergerak maju dan dinamis. Peran kreatif memiliki peran penting dikarenakan dalam pengembangan kurikulum harus memiliki unsur-unsur baru agar pendidikan tidak tertinggal, yang berarti yang diberikan disekolah tidak berkurang maknanya untuk siswa, karena tidak relevan lagi dengan kebutuhan dan tuntutan sosial masyarakat.
- 3) Peran kritis dan evaluasi kurikulum berfungsi untuk menyeleksi nilai budaya yang perlu dipertahankan dan nilai budaya baru yang harus dimiliki dan bermanfaat untuk peserta didik.

Berdasarkan proses pengembangan kurikulum, ketiga peran ini harus berjalan secara seimbang. Jika kurikulum menonjolkan peran konservatifnya cenderung akan membuat peserta didik tertinggal oleh kemajuan zaman, sedangkan jika peran kurikulum menonjolkan peran kreatifnya maka akan menghilangkan nilai-nilai budaya di masyarakat yang seharusnya dipertahankan.

Dilihat dari cakupan dan tujuannya menurut McNeil dalam Sanjaya (2008:12)

isi kurikulum memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) Fungsi pendidikan umum, yaitu fungsi kurikulum untuk mempersiapkan peserta didik agar mereka menjadi anggota masyarakat yang baik dan bertanggung jawab.
- 2) Suplementas, yaitu berfungsi untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan keadaan peserta didik, dimana peserta didik memiliki kemampuan dan minat yang berbeda-beda. Dan peserta didik memiliki kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Artinya siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata harus terlayani untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata juga harus terlayani dengan baik.
- 3) Eksplorasi memiliki makna bahwa kurikulum harus dapat menemukan dan mengembakan minat dan bakat masing-masing siswa. Melalui fungsi ini siswa diharapkan dapat belajar sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing, sehingga kemungkinan mereka belajar tanpa ada paksaan.
- 4) Keahlian, kurikulum memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan keahlian yang didasari atas minat dan bakat peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan fungsi kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa supaya bisa dikembangkan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

c. Komponen-komponen kurikulum

Komponen merupakan bagian dari keseluruhan yang membentuk suatu sistem atau kesatuan. Kurikulum memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun komponen-komponen yang dimaksud, Menurut Fristiana (2016) komponen-komponen kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan, merupakan harapan yang menggambarkan sesuatu yang akan bisa dilakukan oleh siswa.
- 2) Bahan ajar, merupakan materi yang digunakan oleh pendidik untuk mengajarkannya kepada peserta didik
- 3) Strategi mengajar, merupakan strategi guru dalam melakukan proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan pada suatu pembelajaran yang berlangsung, oleh karna itu seorang pendidik harus memilih strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.
- 4) Media mengajar, merupakan alat untuk menyampaikan materi yang ingin disampaikan oleh guru, dengan kata lain media adalah alat perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.
- 5) Evaluasi pengajaran, yaitu untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta menilai proses pengajaran secara keseluruhan.
- 6) Penyempurnaan pengajaran, dalam proses pembelajaran yang berlangsung, jika seorang pendidik mempunyai kekurangan dalam menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik agar kedepannya tidak terjadi hal demikian seharusnya guru menggunakan bantuan media atau alat perantara lain supaya informasi atau materi dapat tersampaikan dengan baik.

2. Implementasi Kurikulum

a. Pengertian Implementasi Kurikulum

Syarifuddin dan Adriantoni (2016:67) mengatakan bahwa, “Implementasi kurikulum adalah proses atau aktivitas mengaktualisasikan kurikulum mentransformasikan kurikulum ideal (potensial) menjadi kurikulum real (aktual) dalam pembelajaran.”

Sorenso dalam Ansyar (2014:406) mengatakan bahwa, “Perubahan sinonim dengan transformasi, alterasi, pembaharuan, revitalisasi, inovasi, pertumbuhan, perkembangan, dan capaian siswa. Implementasi kurikulum berarti bukan hanya perubahan konten kurikulum, tetapi juga proses bagaimana konten itu diperkenalkan pada guru dan bagaimana guru biasa diyakinkan agar mengadopsi dan mengimplementasikan perubahan itu dalam pembelajaran melalui strategi yang tepat.”

Implementasi kurikulum adalah perubahan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Smith & Lovat dalam Ansyar (2014:408), Implementasi kurikulum merupakan perubahan untuk memperoleh hasil yang mendekati pencapaian tujuan pendidikan ideal. Berdasarkan hal itu, semua kerja kurikulum, sejak dari rancangan, implementasi, dan evaluasi, merupakan siklus perubahan. Artinya, implementasi kurikulum, baik yang lama apalagi yang baru, adalah perubahan, bukan hanya perubahan konten kurikulum atau proses pembelajaran saja, tetapi juga perubahan personal, sosial dan profesional, karena implementasi kurikulum mengubah persepsi, filosofi, sikap, nilai dan praktik pendidikan guru dalam kelas.

“Implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan untuk pencapaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui proses perubahan tingkah

laku peserta didik sebagaimana yang dikemukakan oleh Leithwood dalam Ansyar (2014:409)”, Memaknai implementasi sebagai proses perubahan untuk mengurangi kesenjangan antara praktik pendidikan menurut kurikulum sekarang dan praktik pendidikan seperti diharuskan kurikulum versi perubahan. Fokus implementasi, lanjut *leithwood* adalah pada pencapaian hasil pendidikan tertentu melalui proses perubahan tingkah laku yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu pula, jika hambatan untuk mencapai tujuan perubahan ini dapat dihindarkan.

Berdasarkan kutipan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi kurikulum merupakan penerapan yang memberi efek atau dampak dalam proses pembelajaran yang berlangsung, baik pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap terhadap peserta didik.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara simbang. Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap ditagih dalam rapor yang merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik.

Menurut Herry Widyastono (2015:118), “Kompetensi pengetahuan yang dikembangkan meliputi mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi agar menjadi pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban”.

Kompetensi keterampilan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengelolah, menyaji, menalar dan menciptakan agar menjadi pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah konkret dan abstrak. Kompetensi sikap peserta didik yang dikembangkan meliputi menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan, sehingga menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social, alam sekitar, serta dunia dan peradaban.

a. Tujuan kurikulum 2013

Tujuan utama kurikulum adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi pribadi serta warga Negara yang kreatif, inovatif, beriman, dan juga efektif ketika berada di lingkungan masyarakat kelak. Hal ini selaras dengan Herry Widayastono (2015:131) mengatakan bahwa, "Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia".

Kurikulum juga bertujuan untuk mendidik dan membimbing peserta didik agar dapat berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam tujuan kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya dan siswa juga akan dilatih kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan. Dalam kurikulum 2013 juga diberikan atau

dimasukan unsur-unsur kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta unsur keagamaan untuk membentuk siswa yang berkarakter.

b. Karakteristik kurikulum 2013

Kurikulum memiliki karakteristik masing-masing, demikian halnya kurikulum 2013 yang dirancang oleh pemerintah. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Widyastono (2015:131), Kurikulum 2013 dikembangkan dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik secara seimbang.
- 2) Memberikan pengalaman belajar terencana ketika peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar secara seimbang.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Berdasarkan karakteristik kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa, kurikulum dikembangkan supaya siswa dapat memiliki sikap spiritual dan sosial, memiliki pengalaman terencana, dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan

sehari-hari. Dengan bekal pengalaman belajar yang didapatkan, peserta didik akan menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

B. Standar Proses

Standar proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

1. Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Silabus

Menurut Salim dalam Andriatoni dan Nurdin, “Silabus merupakan garis-garis besar, ringkasan, ikhtisar, pokok-pokok isi atau materi pembelajaran. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Andriatoni dan Nurdin mendefinisikan silabus sebagai “rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar”.

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian ”Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk

setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat (Khusus SMA/MA/SMALB/MAK/Paket C/Paket C kejuruan), yaitu sebagai berikut:

- 1) Identitas mata pelajaran meliputi: Mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, kelas dan semester
- 2) Identitas sekolah meliputi: Nama sekolah atau Satuan pendidikan
- 3) Kompetensi inti yaitu jabaran materi yang akan menjadi kompetensi dasar.
- 4) Kompetensi dasar yaitu jabaran materi dari kompetensi inti yang akan menjadi pokok bahasan pada setiap pembelajaran berlangsung.
- 5) Alokasi waktu merupakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan materi atau pokok bahasan pada suatu kompetensi inti maupun kompetensi dasar

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Andriatoni dan Nurdin (2016) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Komponen-komponen yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan
- 2) Identitas mata pelajaran meliputi nama mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok meliputi pokok materi yang akan diajarkan

- 5) Alokasi waktu meliputi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi pokok ataupun materi yang diajarkan pada saat pembelajaran, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- 8) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) Metode pembelajaran merupakan metode yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai,
- 10) Media pembelajaran merupakan alat bantu pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 11) Sumber belajar meliputi buku-buku, artikel dan sumber belajar lain yang disediakan oleh pendidik maupun peserta didik,
- 12) Langkah-langkah pembelajaran ada 3 yaitu: a) Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membuka dengan

menyapa peserta didik, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, dan pendidik memberikan motivasi pada peserta didik agar mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dengan baik. b) Kegiatan inti merupakan pemaparan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik melalui sumber belajar, metode, media, dan bahan ajar yang telah disediakan oleh pendidik. c) Kegiatan penutup merupakan akhir dari kegiatan pembelajaran yang meliputi: pendidik mereviu hasil pembelajaran siswa dengan melakukan Tanya jawab atau memberikan soal-soal kepada peserta didik,

13) Penilaian hasil belajar.

c. Prinsip – prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Rusman (2012), prinsip-prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Memperhatikan perbedaan individual

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan memperhatikan kondisi siswa baik perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, bakat, minat, motivasi belajar, gaya belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan peserta didik.

2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan semangat belajar.

3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat perencanaan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedy.

5) Keterkaitan dan keterpaduan

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam suatu keutuhan pengalaman belajar.

6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran

Menurut Rusman (2012), pelaksanaan proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

Adapun syarat-syarat pelaksanaan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Rombongan belajar pada SMA maksimal 36 orang siswa

- 2) Beban kerja minimal guru yaitu minimal merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, membimbing dan melatih siswa, guru tersebut sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam seminggu.
- 3) Buku teks pembelajaran yang digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah dari buku-buku teks pembelajaran yang ditetapkan oleh menteri, buku teks untuk pegangan siswa adalah perorang memiliki 1 buku per mata pelajaran
- 4) Pengelolaan kelas
 - a) Guru mengatur tempat duduk untuk siswa berdasarkan karakteristik dan aktifitas pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - b) Suara seorang guru harus bisa didengar oleh siswa dengan intonasi yang jelas dan baik.
 - c) Guru harus menggunakan bahasa atau tutur kata yang mudah dimengerti oleh siswa.
 - d) Materi yang diajarkan oleh guru, menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa
 - e) Guru menciptakan ketertiba, disiplin, kenyamanan, keselamatan dan patuh pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
 - f) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
 - g) Guru menghargai siswa tanpa memandang latar belakang suku, agama, jenis kelamin dan status sosial

- h) Guru menghargai pendapat siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- i) Guru memakai pakaian yang sopan, bersih dan rapih pada saat proses pembelajaran berlangsung
- j) Pada setiap semester, guru menyesuaikan silabus pada Mata Pelajaran yang diampuhnya
- k) Guru mengakhiri proses pembelajaran sesuai waktu yang sudah dijadwalkan

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksaaan pembelajaran, meliputi: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

C. Mata Pelajaran Sejarah

Seseorang yang mempelajari sejarah harus memahami keterkaitan antara sejarah sebagai ilmu, dan sejarah sebagai pendidikan. Keterkaitannya antara konsep sejarah dan pelajaran sejarah di sekolah. Pada umumnya orang memakai istilah sejarah untuk menunjukkan cerita sejarah, pengetahuan sejarah, gambaran sejarah, yang kesemuanya itu adalah sejarah dalam arti subjektif, sedangkan arti objektif menunjukkan kepada kejadian atau peristiwa itu sendiri, ialah sejarah dalam kenyataanya. Dalam kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah dibagi menjadi dua yaitu Mata Pelajaran Sejarah Wajib dan Mata Pelajaran Sejarah Minatan. Mata Pelajaran Sejarah Wajib itu sendiri adalah Mata Pelajaran Sejarah Indonesia yang

merupakan kelompok mata pelajaran wajib pada semua jenjang kelas di SMA, kelas jurusan IPA maupun kelas jurusan IPS. Sedangkan Mata Pelajaran Sejarah Minata itu adalah Mata Pelajaran Sejarah hanya untuk jurusan IPS.

Mata Pelajaran Sejarah Wajib atau Mata Pelajaran Sejarah Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik mampu membentuk karakter keindonesiaan, semangat kebangsaan, nasionalisme, kesadaran sejarah dan kesadaran bernegara. Adapun Mata Pelajaran Sejarah Minatan atau Mata Pelajaran Sejarah khusus untuk jurusan IPS bertujuan untuk pengembang pengetahuan sejarah sebagai disiplin ilmu. Sejarah wajib diberikan dari kelas X-XII IPA maupun IPS sedangkan untuk sejarah minatan diberikan untuk kelas X-XII IPS. Dilihat secara rinci pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kurikulum 2013 sekolah menengah atas/madrasa aliyah pada pasal 5 ayat 1, 7, dan 10 nomor 59 tahun 2014.

Sejarah sebagai dasar bagi terbinanya indentitas nasional yang merupakan salah satu modal utama dalam penggunaan bangsa di masa kini maupun masa yang akan datang. Menurut Sri Mulyati dalam Haniah (2017:630):

Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berfikir historis dan pemahaman sejarah. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah sebagai sub-sistem dari sistem kegiatan pendidikan yang merupakan sasaran efektif untuk dapat meningkatkan integritas dan kepribaian bangsa melalui proses belajar mengajar. Dalam keberhasilan ini akan dapat diterapkan kedalam berbagai komponen, termaksud kemampuan untuk dapat menerapkan dan menggunakan suatu metode pembelajaran efektif dan efisien.

Kurikulum 2013 memberikan inovasi baru yaitu terdapat mata pelajaran wajib dan mata pelajaran minatan. Mata Pelajaran Sejarah merupakan salah satu mata

pelajaran yang menunjang pembelajaran yang lebih menekankan pada nilai-nilai kebangsaan, moral dan pembentukan karakter yang berorientasi pada kurikulum 2013. Menurut Fadillah dalam Haniah (2017: 630),

Tujuan mata pelajaran wajib yaitu memberikan pengetahuan tentang bangsa, bahasa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan logika dan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa. Sedangkan mata pelajaran peminatan bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.

Mata Pelajaran Sejarah merupakan salah satu pelajaran yang harus dipelajari oleh semua peserta didik di sekolah. Menurut Kochhar dalam Lestari, sejarah merupakan ilmu yang menggambarkan pengembangan masyarakat melalui proses panjang dan lama. Sejarah juga merupakan satu-satunya mata pelajaran yang mendiskripsikan asal mula dan pengembangan peradapan, sejarah perjuangan manusia dari tahap awal ke tahap kehidupan dunia yang sekarang.

Khusus dalam pengajaran sejarah, seorang guru sejarah dituntut mampu memenuhi kemampuan seperti, guru sejarah harus memiliki pengetahuan dalam masalah kemanusiaan. Seorang guru sejarah adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang sejarah dunia. Ditunjukkan dengan kemampuan memupuk kesenangan membaca tentang peristiwa serta tokoh sejarah bagi para siswa yang di didik olehnya.

Kompetensi dasar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia yang termaksud kelompok mata pelajaran wajib di SMA dan SMK pada kelas X (sepuluh), yaitu siswa mampu:

1. Memahami konsep berfikir kronologis, diakronik, ruang, dan waktu dalam sejarah

2. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
3. Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)
4. Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dari pengaruh dalam kehidupan lingkungan terdekat
5. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia
6. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini
7. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia
8. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintah, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

D. Penelitian Relevan Sebelumnya

1. Fuaziah, **Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 94 Jakarta**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 94 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa, pemahaman guru tentang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sudah cukup baik.

2. Danu Eko Agustinova, **Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) penerapan kurikulum 2013 di beberapa sekolah di Indonesia, (2) kedudukan Mata Pelajaran Sejarah dalam kurikulum 2013, dan (3) evaluasi penerapan Mata Pelajaran Sejarah pada Kurikulum 2013 yang ada di beberapa sekolah menengah atas di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dan penelitian kualitatif dengan data sekunder dalam mendapatkan sumber-sumber data. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa, (1) kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter (2) sejarah merupakan mata pelajaran yang mendapatkan amanat sebagai mata pelajaran pendidikan karakter dalam kurikulum 2013, (3) dalam penerapannya, Mata Pelajaran Sejarah telah berhasil menjalankan amanat kurikulum 2013 yang berbasis pada kompetensi dan karakter.
3. Refita Aqdwirida, **Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Magelang**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: (1) pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang; (2) kesulitan atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang; (3) upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi

kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa: (1) pelaksanaan Kurikulum 2013 telah berjalan sesuai dengan tujuan yaitu peningkatan pemahaman siswa, keterampilan siswa, keaktifan siswa, kemampuan diskusi dan perubahan karakter siswa tetapi masi perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan diseluruh aspek; (2) kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terkait tentang media, pengemasan pembelajaran, penilaian hasil belajara siswa dan memberikan sumber belajar sedangkan kesulitan pada siswa adalah mencari sumber belajar dalam menyelesaikan tugas; (3) upaya dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan melaksanakan pelatihan, workshop, MGMP dan IHT (*In House Training*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana Evaluasi Iluminative Pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Kurikulum Nasional Pada SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar, maka dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia, pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang memutuskan perhatiannya pada prinsip-prinsip yang mendasarkan perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena peneli ingin menggambarkan suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa dilebih-lebihkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar pada Mata Pelajaran Sejarah. Sekolah ini terletak di Jl. Monumen Emmy Saelan III No.26 Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar Sulawesi Selatan. Penulis memilih sekolah ini karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah untuk

Pendidikan Menengah yang sudah menerapkan kebijakan pemerintah yaitu menggunakan Kurikulum Nasional.

Proses dalam penelitian ini melibatkan beberapa subjek dan yang menjadi subjek penelitian adalah guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dan siswa.

C. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data yaitu keterangan yang benar dan nyata. Data merupakan fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi, sedangkan informasi adalah ahasil pengolahan data untuk suatu keperluan hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Data diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan”.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Mata Pelajaran Sejarah, dan siswa.
2. Data sekunder yaitu data pendukung untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Fokus Penelitian

1. Kurikulum Nasional

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang di Implementasikan oleh sekolah yang merupakan keberlanjutan dari kurikulum 2013 sekarang menjadi Kurikulum Nasional.

2. Standar Proses

Apakah desain pembelajaran yang tertuang pada Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar.

3. Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

Mata Pelajaran Sejarah adalah ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban. Pada penelitian ini Mata Pelajaran Sejarah Indonesia (Sejarah Wajib) adalah Mata Pelajaran sejarah yang ruang lingkupnya membahas mengenai Sejarah Indonesia dari masa Pra-aksara hingga sejarah reformasi di Indonesia, yang akan diteliti fokus pada Kompetensi Dasar (KD):

- a. Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)

- b. Menyajikan Informasi Mengenai kegidupan manusia purba dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik dalam penelitian kualitatif, sampel penelitian diambil secara purposive sampling. Hal ini mengingat keragaman fenomena yang akan diteliti. Pemilihan informasi dicari dari objek yang benar-benar menguasai permasalahan dan memiliki ciri-ciri spesifikasi dan terlibat dalam pengelolaan prakerin.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah proses yang dianggap penting dalam melakukan suatu penelitian dimana dalam mencari sumber, hasil kajian atau studi yang berkaitan dengan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

2. Wawancara

Teknik Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, baik dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan. Wawancara dilakukan terhadap narasumber (*key informan*) yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang

pelaksanaan pembelajaran Sejarah.. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang Evaluasi *illuminative* pada standar proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia kelas X berbasis Kurikulum Nasional pada SMA YLPL PGRI 2 Tamalate Makassar. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yakni kepala guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia, dan siswa.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian untuk menggali aspek-aspek yang relevan dan penting sebagai dasar analisis dan interpretasi yang akan dilakukan. Observasi di gunakan untuk mengumpulkan data utama berupa pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia yang ada di SMA YLPL PGRI 2 Tamalate Makassar dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 yang sekarang menjadi Kurikulum Nasional.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam menganalisis data peneliti.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Bila jawaban informan setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *illuminative* sebagai acuan untuk evaluasi kurikulum pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia.

S. Hamid Hasan dalam Adnan (2017) menjelaskan bahwa tahapan evaluasi dalam illuminatif model terdiri dari tiga fase sebagai berikut:

1. Tahap observasi. Pada tahap ini, evaluator mengunjungi sekolah atau lembaga yang sedang mengembangkan sistem tertentu. Evaluator mendengarkan dan melihat bagaimana, peristiwa, persoalan, serta reaksi dari guru maupun siswa terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Dalam penelitian ini evaluator akan melihat bagaimana proses pembelajaran Sejarah Indonesia yang ada di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar.
2. Tahap inkuiri lanjutan. Pada tahap ini, berbagai persoalan yang terlihat atau terdengar dalam tahap pertama diseleksi untuk mendapatkan perhatian dan penelitian lebih lanjut.
3. Tahap penjelasan. Pada tahap ini, evaluator mulai meneliti sebab-akibat dari masing-masing persoalan. Pada tahap ini faktor-faktor timbulnya persoalan dicoba untuk ditelusuri. Data yang terpisah satu dengan yang lainnya mulai disusun dan dihubungkan dalam kesesuaian situasi. Langkah selanjutnya dilakukan interpretasi data yang diharapkan dapat dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia kelas X, terletak di Jl. Monumen Emmy Saelan III No.26 Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar Sulawesi Selatan. Adapun Visi dari SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar yaitu “Mewujudkan peserta didik berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang berwawasan luas yang dilandasi iman dan taqwa”. Dan adapun Misi dari SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar yaitu: (1) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur, (3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, (4) Menumbuhkan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan, (5) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, (6) Meningkatkan wawasan lingkungan yang kondusif.

Penelitian mengenai Evaluasi Iluminatif Standar Proses pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Bebas Kurikulum Nasional ini dilakukan oleh peneliti memperoleh beberapa data penelitian melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Kajian di fokuskan jadi dua kajian: (1) gambaran dokumen perangkat pembelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar, (2) gambaran Implementasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA PGRI YPLP 2 Tamalate Makassar.

1. **Gambaran dokumen perangkat pembelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar**

a. **Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Komponen pembelajaran yang digunakan di Sekolah idealnya dibuat sendiri oleh guru. Hal ini bertujuan, agar tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran dapat direncanakan sesuai kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, maupun ruang belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan situasi yang ada di lingkungan sekolah. Sehingga pada saat evaluasi guru mampu membuat desain evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuatnya. Berdasarkan hal tersebut guru dianjurkan mampu membuat silabus dan RPP nya sendiri. Adapun hasil dari analisis silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel.4.1 Data Komponen Silabus

No.	Aspek	RPP	Dokumentasi		Terlaksana	
			Ada	Tidak	Iya	Tidak
1.	Identitas Mapel	Berisi mata pelajaran yang diajarkan	✓		✓	
2.	Identitas Sekolah	Berisi satuan pendidikan	✓		✓	
3.	Kompetensi Inti	Berisi tentang gambaran secara kategorial: aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	✓		✓	

4.	Kompetensi Dasar	Berisi tentang kemampuan spesifik: aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan prosedur	✓	✓
5.	Materi Pokok	Memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur	✓	✓
6.	Pembelajaran	Berisi tentang kegiatan yang dilakukan pendidik	✓	✓
7.	Penilaian	Berisi pengumpulan dan pengelolaan informasi terhadap pencapaian peserta didik		✓
8.	Alokasi waktu	Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi dalam semester	✓	✓
9.	Sumber belajar	Buku Sejarah Wajib kemendikbud Tahun 2016	✓	✓

Berdasarkan tabel 4.1 data komponen silabus menunjukkan bahwa aspek-aspek yang ada pada silabus telah terlaksana sesuai dengan dokumentasi yang ditemukan pada hasil observasi data komponen silabus sesuai dengan kurikulum nasional. Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti maka didapatkan data sebagai berikut berdasarkan tabel 4.1 yaitu pada aspek identitas mata pelajaran berisi tentang mata pelajaran yang diajarkan datanya sudah ada dan terlaksana, aspek identitas sekolah berisi tentang nama satuan pendidikan berdasarkan hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana.

Selanjutnya aspek kompetensi inti berisi tentang gambaran secara kategorial terdiri dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dari dokumentasi peneliti sudah ada dan terlaksana. Aspek kompetensi dasar berisi tentang kemampuan spesifik tentang aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan berdasarkan hasil pengamatan peneliti berdasarkan dokumentasi sudah ada dan terlaksana.

Selanjutnya aspek materi pokok memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur berdasarkan hasil pengamatan dari dokumentasi sudah ada dan terlaksana. Aspek pembelajaran berisi tentang kegiatan yang dilakukan pendidik pada hasil pengamatan dokumentasi sudah ada dan terlaksana.

Pada aspek penilaian berisi tentang pengumpulan dan pengelolaan informasi terhadap pencapaian peserta didik berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada dokumentasi yang sudah ada aspek penilaian pada komponen silabus belum ada dan belum sepenuhnya terlaksana. Pada aspek selanjutnya yaitu aspek alokasi waktu yaitu berisi tentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi dalam satu semester berdasarkan hasil pengamatan peneliti berdasarkan dokumentasi sudah ada dan terlaksana. Dan aspek terakhir dalam Silabus yaitu sumber belajar yang berisi tentang buku sejarah Indonesia Kemendikbud tahun 2016 yang terdiri dari buku pegangan guru dan siswa berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada dokumentasi sudah ada dan terlaksana.

Berdasarkan dokumentasi dari Silabus peneliti dapat menyimpulkan bahwa silabus yang dimiliki oleh guru yang ada pada SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia sudah sesuai standar kurikulum nasional. Namun dari berbagai aspek yang ada pada komponen silabus ada aspek yang belum sepenuhnya terlaksana yaitu penilaian. Pada aspek penilaian seharusnya berisi pengumpulan dan pengelolaan informasi terhadap pencapaian peserta didik. Namun rancangan penilaian yang seharusnya dibuat untuk proses evaluasi tidak ditemukan pada dokumentasi silabus yang dimiliki oleh guru.

Tabel.4.2 Data Komponen RPP

No.	Aspek	RPP	Dokumentasi		Terlaksana	
			Ada	Tidak	Iya	Tidak
1.	Identitas Sekolah	Berisi Satuan Pendidikan	✓		✓	
2.	Identitas Mapel	Berisi mata pelajaran yang diajarkan	✓		✓	
3.	Kelas dan Semester	Berisi kelas dan jenjang semester	✓		✓	
4.	Materi Pokok	Memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur	✓		✓	
5.	Alokasi Waktu	Berisi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran	✓		✓	
6.	Kompetensi Dasar dan Indikator	Berisi pokok cakupan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai	✓		✓	
7.	Tujuan Pembelajaran	Berisi cakupan yang dapat diamati dan diukur dan kesesuaian dengan indikator yang ingin dicapai		✓		✓
8.	Materi Pembelajaran	Berisi Materi yang ingin diajarkan serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓		✓	
9.	Metode Pembelajaran	Sesuai dengan tujuan pembelajaran, mampu memfasilitasi siswa, bervariasi, metode yang terdapat pada RPP <i>discovery learning</i> , ceramah, diskusi.	✓		✓	
10.	Media Pembelajaran	Berisi Lembar kerja siswa, Lcd, dan Lembar penilaian	✓		✓	
11.	Sumber belajar	Buku Sejarah Wajib kemendikbud Tahun 2016	✓		✓	
12.	Langkah langkah pembelajaran	Berisi kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup	✓		✓	
13.	Penilaian hasil pembelajaran	Berisi instrument penilaian terdiri kognitif, afektif dan psikomotorik serta portofolio	✓		✓	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, komponen RPP yang dimiliki oleh guru, peneliti menemukan bahwa dokumen yang dimiliki oleh guru telah memenuhi setiap aspek yang seharusnya ada pada RPP. Berdasarkan dokument yang ada yaitu, pada aspek identitas sekolah berisi nama satuan pendidikan dari hasil pengamatan peneliti

sudah ada dan terlaksana. Aspek identitas mata pelajaran berisi mata pelajaran yang di ajarkan dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana. Aspek kelas dan semester berisi kelas dan jenjang semester dari hasil pengamatan peneliti pada dokumentasi sudah ada dan terlaksana.

Aspek materi pokok memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana. Aspek alokasi waktu berisi waktu yang di gunakan dalam proses pembelajaran dari hasil pemngamatan peneliti sudah ada dan terlaksana. Kompetensi dasar dan indikator berisis tentang pokok cakupan kompetensi dan indikator yang akan dicapai dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana.

Aspek tujuan pembelajaran berisi cakupan yang diamati dan dapat diukur dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan diterapkan walaupun tujuan pembelajaran yang ada pada RPP belum menggunakan kata operasional. Aspek materi pembelajaran berisi materi yang ingin di ajarkan serta kesesuain dengan tujuan pembelajaran dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana. Aspek metode pembelajaran berisi tentang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mampu memfasilita siswa, bervariasi, metode yang terdapat di RPP *discovery learnin*, ceramah, dan diskusi dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksa walapun secara keseluruhan proses pemelajaran yang berlangsung guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia lebih dominan menggunakan metode ceramah.

Aspek media pembelajaran berisi lembar kerja siswa, LCD, dan lembar penilaian dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana. Aspek sumber belajar berisi tentang buku sejarah Indonesia kemendikbud 2016 dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana. Aspek langkah-langkah pembelajaran berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana. Aspek penilaian berisi tentang instrument penilaian terdiri kognitif, efektif, dan psikomotorik serta portofolio dari hasil pengamatan peneliti sudah ada dan terlaksana. Secara keseluruhan dokumentasi RPP yang dimiliki oleh guru telah sesuai dengan standar kurikulum nasional. Namun pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib menunjukkan bahwa RPP yang dimiliki oleh guru merupakan bukan hasil rancangan pembelajarannya sendiri melainkan di peroleh dari guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah lain, hal ini di nyatakan guru sebagai berikut:

“Kalau untuk semester ini saya ambil dari guru di sekolah lain karna saya pribadi belum tahu bagaimana cara membuat RPP kurikulum 2013 dan belum pernah ikut pelatihan untuk membuat RPP kurikulum 2013. Di sekolah ini juga penerapan kurikulum 2013 baru diterapkan akhir 2018” (GS, 24 september 2019)

Pernyataan guru di atas menunjukkan bahwa guru memperoleh RPP yang sesuai dengan standar kurikulum nasional tersebut di peroleh dari guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah lain. Guru juga mengatakan bahwa guru kesulitan membuat RPP yang sesuai dengan standar kurikulum nasional karena komponen yang ada pada kurikulum nasional cukup berbeda dengan komponen

kurikulum KTSP 2006 yang diterapkan sebelumnya di Sekolah tersebut. Kurikulum nasional ini juga baru diterapkan di Sekolah tersebut kurang dari 1 tahun, sehingga pemahaman guru tentang kurikulum nasional masih sangat kurang. Dan guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia pada saat itu belum mendapatkan pelatihan secara khusus tentang kurikulum nasional.

Perencanaan pembelajaran yang dianalisis adalah Silabus dan RPP yang disusun guru dengan berpedoman pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses. Hasil analisis menunjukkan bahwa Silabus dan RPP yang disusun guru Sejarah Indonesia SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar telah memenuhi ketercapaian dengan kriteria baik. Hasil secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 di atas. Dari hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa RPP yang dibuat sudah sesuai dengan apa yang dibawah dalam silabus.

Berdasarkan hasil wawancara guru sejarah indonesia SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar (Guru, 24 September 2019) mengatakan bahwa: “dalam penyusunan silabus dan RPP ini guru tersebut tidak menyusunnya sendiri, melainkan meminta kepada guru Sejarah Indonesia di sekolah lain. Guru tersebut menegaskan bahwa beliau belum pernah ikut pelatihan untuk menyusun Silabus dan RPP dan untuk sementara waktu guru sejarah indonesia itu menggunakan Silabus dan RPP dari guru lain”.

Kendala yang dialami guru dalam penyusunan RPP adalah penyusunan RPP membutuhkan waktu yang lama karena format RPP 2013 berbeda dengan RPP pada KTSP sehingga guru perlu adanya beradaptasi terlebih dahulu dan itu sebabnya guru

Mata Pelajaran Sejarah Indonesia tersebut meminta RPP dari guru di sekolah lain agar tidak ketinggalan dalam melakukan proses pembelajaran yang akan berlangsung. Guru tersebut juga mengatakan bahwa:

“saya sendiri juga belum pernah mengikuti pelatihan terkait penyusunan RPP dan di sekolah ini baru menerapkan kurikulum 2013 itu tahun 2018 lalu”.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Berdasarkan pada hasil penelitian melalui observasi proses pembelajaran yang di laksanakan pada kelas X adapun data yang dihasilkan yang di sesuaikan berpedoman terhadap Permendikbud No. 22 Tahun 2016 sebagai berikut :

4.3 Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek	RPP	Dokumentasi		Terlaksana	
			ada	Tidak	Iya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	- Melakukan pembukaan	✓		✓	
		- Memeriksa kehadiran siswa	✓		✓	
		- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dalam mengawali proses pembelajaran.	✓		✓	
	*Apersepsi	- mengingatkan materi sebelumnya	✓		✓	
		- memberikan pertanyaan	✓		✓	
		- mengaitkan materi dengan pengalaman siswa	✓		✓	
	*Motivasi	- memberikan manfaat materi pelajaran	✓		✓	
		- siswa di harapkan mampu mengerjakan dengan baik	✓		✓	
		- menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		✓	
		- menyampaikan cakupan materi sesuai yang telah disusun	✓		✓	

2.	Menggunakan Metode Discovery Learning dalam pendekatan saintifik. Adapun tahapan-tahapan di antara nya :		
	-Stimulasi/pemberian rangsangan	✓	✓
	-Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	✓	✓
	-(data collection) Pengumpulan data	✓	✓
	-Generalization (menarik kesimpulan)	✓	✓
	Menggunakan Metode Ceramah	✓	✓
	Menggunakan Metode Diskusi	✓	✓
3.	- membuat resume atau kesimpulan	✓	✓
	- memberikan tugas di rumah kepada siswa baik melalui individu atau kelompok	✓	✓
	- memberikan penilaian kepada siswa	✓	✓

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar secara umum telah sesuai dengan RPP yang telah disusun. Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah ada agar pembelajaran berjalan secara teratur. Hasil analisis pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang ada pada proses pembelajaran. Pada tahap awal guru melakukan kegiatan pendahuluan yang dimulai dari observasi kemudian apersepsi hingga pada tahap memberikan motivasi dalam penyampaian tujuan-tujuan pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan pada kegiatan inti dengan menyampaikan materi pembelajran hanya menggunakan metode ceramah dan metode diskusi. Namun pada tahap ini peneliti menemukan bahwa guru hanya menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode diskusi sementara pada dokumentasi RPP guru juga menyertakan metode *Discovery Learning*. Hal ini dikarenakan guru menyesuaikan metode yang digunakannya pada setiap sub materi

yang disampaikan. Selanjutnya akan dibahas secara rinci hasil analisis pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah Indonesia dalam Implementasi Kurikulum 2013 yang sekarang menjadi kurikulum Nasional di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar pada kelas X Mata Pelajaran Sejarah Indonesia.

2. Gambaran implementasi pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar

a. Implementasi Standar Proses dalam Kurikulum Nasional (tahap observasi dalam model Iluminatif)

Kurikulum Nasional merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Pembelajaran, Dan Standar Evakuasi, Isi Dan Bahan Pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajarn untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang di Implementasikan oleh sekolah yang merupakan keberlanjutan dari kurikulum 2013 sekarang menjadi Kurikulum Nasional. Ada tiga tahapan dalam Model Iluminatif yaitu: tahap observasi, tahap inkuri lanjutan dan tahap penjelasan. Dari ketiga tahapan itu peneliti akan menjelaskan secara rinci hasil analisis proses pembelajaran Sejarah Indonesia kelas X SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar adalah sebagai berikut:

Tahap Observasi yakni mengamati proses berlangsung pembelajaran dalam kelas. Dalam tahap observasi peneliti mengamati di dalam kelas bagaimana proses pembelajaran berlangsung sejak di kegiatan awal pembelajaran hingga di kegiatan akhir pembelajaran. Berikut adalah hasil obeservasi kegiatan pembelajaran berdasarkan pengamatan pada tanggal 2 Oktober 2019 di lapangan hasil penelitian

yang ditemukan bahwa guru masih mempunyai kekeliruan dalam mengikuti pedoman susunan RPP yang telah di susunnya, adanya ketidak sesuaian antara model pembelajaran yang ada di RPP dan model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam kelas terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran untuk saling memberikan umpan balik dalam pembelajaran. Secara rinci hasil analisis pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah Indonesia dalam implementasi kurikulum 2013 yang sekarang menjadi kurikulum Nasional di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar pada kelas X Mata Pelajaran Sejarah Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) **Kegiatan Pendahuluan (Kegiatan Awal)**
 - a) **Melaksanakan kegiatan pendahuluan.** Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar telah memberikan salam kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa.
 - b) **Menyampaikan bahan apersepsi.** Hasil observasi di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar menunjukkan bahwa guru menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok, tetapi terkadang guru juga tidak menyampaikan bahan apersepsi karena guru hanya melanjutkan kegiatan pembelajaran yang belum sepenuhnya selesai pada pertemuan sebelumnya, serta guru selalu mengaitkan materi pembelajaran serta pengalaman siswa.
 - c) **Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran.** Hasil observasi di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar menunjukkan bahwa guru sudah memberikan motivasi kepada siswa untuk melibatkan diri dalam

pembelajaran. Guru sudah berfokus untuk menjelaskan materi sehingga siswa mampu diarahkan untuk mengetahui manfaat yang akan mereka pelajari dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

- d) Menyampaikan informasi pembelajaran, kompetensi dan rencana kegiatan.** Hasil observasi di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar menunjukkan bahwa guru selalu menyampaikan informasi rencana kegiatan atau tujuan pembelajaran yang mencakup garis besar materi pembelajaran.

Kesimpulan dari kegiatan pendahuluan (Kegiatan Awal) Mulai dari kegiatan pendahuluan guru memberikan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apresepsi, dan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui kehadiran siswa serta memberikan kertas-kerta kepada siswa agar mencatat apa-apa yang mereka masih ingat tentang materi minggu lalu.

2) Kegiatan inti

Pada saat kegiatan inti, penguasaan materi pembelajaran, guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, guru mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).

Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dengan memanfaatkan LKS yang

sudah dimiliki oleh masing-masing siswa dan di LKS terdapat materi yang bisa dipelajari siswa dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia menguasai kelas dimana guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia menjelaskan materi sambil mendekati siswa-siswa yang di belakang, di samping kanan dan kiri agar siswa dapat mendengarkan dengan baik materi apa yang guru sampaikan. Akan tetapi guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu di dalam RPP guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sedangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak terlalu menerapkan model tersebut, melainkan guru menggunakan metode ceramah selain itu guru juga menggunakan metode diskusi dan eksperimen sehingga siswa tidak jenuh dengan materi yang disampaikan oleh gurunya.

Penerapan pendekatan *Scientific* guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana kepada siswa yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas, guru juga memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, mengamati, dan menganalisis dengan soal-soal yang terdapat di dalam LKS yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia hanya menggunakan media cetak berupa buku dan LKS yang dipengang oleh guru dan masing-masing siswa itu sendiri dimana di dalamnya sudah

terdapat materi yang sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan oleh guru itu sendiri.

Penerapan pembelajaran tematik terpadu guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia menyajikan pembelajaran sesuai dengan tema dan menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan dimana guru Mata Pelajaran Sejarah membuat game pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun *game* yang dimaksud adalah menyanyikan lagu nasional sampai habis sambil melempar bola-bola kertas yang sudah dibuat sebelumnya ke arah mana saja dan pada saat lagu selesai akan ada satu orang siswa yang memegang bola kertas tersebut, siswa tersebut akan mengambil gulungan kertas yang terdapat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya yang berada di meja guru. Dengan melakukan game ini guru akan menciptakan suasana yang menunjang peserta didik supaya lebih giat belajar lagi agar bisa menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh gurunya.

Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia merespon positif peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik saat peserta didik menanyakan ketidak tahuannya pada materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru akan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme kepada peserta didik dengan menanyakan kembali materi yang telah di jelaskan oleh guru dengan cara siapa yang bisa menjawab akan tunjuk jari dan memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan tersebut.

Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar pada saat menyampaikan materi dan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti oleh siswa pada saat menjelaskan materi.

3) Kegiatan penutup

Pada saat kegiatan penutup guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia melakukan refleksi atau membuat rangkuman dan melibatkan peserta didik dengan cara membagikan potongan kertas kepada masing-masing siswa dan siswa akan merangkum apa yang mereka dapat dari materi yang telah diajarkannya. Setelah itu guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia memberikan tes tulis, jika waktunya mencukupi akan dikumpul pada saat itu juga dan jika tidak akan dijadikan sebagai pekerjaan rumah. Dari tes tersebut guru akan mengumpulkan hasil kerja siswa sebagai bahan portofolio. Dan jika ada siswa yang jawabannya banyak yang salah atau tidak mencapai target di atas nilai rata-rata maka guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia akan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk kegiatan selanjutnya dan tugas pengayaan dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari, adapun tes yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia yaitu hanya mengarahkan untuk mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKS masing-masing siswa.

Tahap ke dua yaitu tahap inkuiri lanjutan. Dalam pembelajaran tahap inkuiri lanjutan menunjukkan keterlibatan siswa secara penuh dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran metode inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan jawaban sendiri atas permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran berlangsung. Artinya dalam proses pembelajaran dengan strategi inkuiri peserta didik sendirilah yang diberikan peluang untuk mencari (menyelidiki/ meneliti) dan memecahkan sendiri permasalahan dengan menggunakan teknik pemecahan masalah. Sementara guru bertindak sebagai pengarah, mediator dan fasilitator, yang wajib memberikan informasi yang relevan sesuai dengan permasalahan atau materi pembelajaran. Hal itu dapat terjadi dengan guru membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas melalui diskusi. Dalam kegiatan ini peserta didik di tuntut aktif terlibat dalam situasi belajar. Proses yang diharapkan terjadi adalah peserta didik menyadari masalah, mengajukan pertanyaan, dan mencari informasi sebelum mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru menerapkan metode diskusi untuk mengetahui dan memahami peristiwa-peristiwa sejarah terutama Mata Pelajaran Sejarah Indonesia kelas X di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar. Oleh karena itu peristiwa sejarah dapat difahami secara mendalam jika dikasi melalui proses bertanya, yakni mengapa, siapa, dimana, apa, bagaimana kemudian dirumuskan dalam hipotesis dan selanjutnya dicari jawabannya melalui teknik penyelidikan. Melalui kepekaan terhadap masalah yang ada dalam peristiwa sejarah, menjelaskan dan mencoba merumuskan dalam bentuk sebagai hipotesis, peserta didik akan

bertanya dan menyelidiki fakta-fakta serta mengumpulkan keterangan-keterangan yang diperoleh dari nara sumber atau yang terdapat dalam dokumen, buku-buku, majalah, kamus, gambar, dan kemudian menyimpulkannya.

Pada saat peneliti melakukan penelitian pada proses pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di kelas X SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar, guru membentuk kelompok kecil berdasarkan sikap dan pengetahuan siswa yang terdiri dari 3-4 orang siswa 1 kelompok. Akan tetapi kelompok yang dibentuk oleh guru tersebut yaitu untuk mengerjakan tugas kelompoknya di rumah karena waktu tidak mencukupi untuk dilakukan dalam ruang kelas. Dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa untuk melengkapi data-data yang saya peroleh sebelumnya dan untuk memastikan data itu falit atau benar. Adapun hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa mengenai Mata Pelajaran Sejarah Indonesia antarai sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan data bahwa pembelajaran sejarah dianggap cukup menyenangkan. Hal ini dinyatakan oleh KR, sebagai berikut:

“Pembelajaran sejarah itu menyenangkan karna Mata Pelajaran Sejarah Indonesia memberikan pelajaran tentang kehidupan di masalalu dan cara mengatasi kesulitan di masalalu serta mempelajari Sejarah dapat memberikan informasi tentang peradaban atau peristiwa yang telah lama terjadi, selain itu guru memberikan tugas kelompok berupa pembuatan makalah yang sesuai dengan materi yang diajarkan sebelumnya. Adapun tugas makalah yang dimaksud adalah mencari gambar-gambar dan penjelasannya di majalah, koran-koran atau di internet dan tugas tersebut dikumpulkan begitu saja tanpa ada presentasi kelompok”. (KR, 9 Oktober 2019)

Hal ini sama juga dinyatakan oleh FN berdasarkan pernyataan sebagai berikut:

“Pembelajaran sejarah itu menyenangkan dan kalau ada pembentukan kelompok biasanya guru membentuk kelompok terdiri dari 3 orang siswa 1 kelompok dan hasil dari tugas itu, kami diberikan kesempatan untuk bertanya kepada kelompok lain ataupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain mengenai tugas yang diberikan tersebut tanpa ada pemaparan atau presentasi kelompok terlebih dahulu dan yang menjawab dan bertanya akan mendapatkan nilai tambahan oleh karna itu kami sangat antusias untuk memahami tugas yang telah kami kerjakan”. (FN, 9 Oktober 2019)

Berdasarkan dua pernyataan siswa di atas bahwa proses pembelajaran sejarah indonesia ini cukup menyenangkan, siswa juga sudah memahami makna mempelajari Mata Pelajaran Sejarah Indonesia sehingga pada saat diberikan tugas berupa tugas kelompok siswa tetap diberikan kesempatan untuk memaparkannya melalui presentasi kelompok. Pemberian tugas kelompok menarik antusias siswa dalam bekerja sama dalam suatu kelompok dengan tujuan menyelesaikan tugas kelompok sehingga bias dipaparkan hasil kerja sama suatu kelompok.

Proses pengimplementasian kurikulum nasional pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesai telah sesuai dengan standar kurikulum nasional itu sendiri. Hal ini dinyatakan oleh PN:

“Mata Pelajaran Sejarah yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IPA dan IPS dan memiliki jumlah siswa yang berbeda yaitu di kelas IPA 30 orang siswa dan IPS 27 orang siswa, dengan adanya Mata Pelajaran Sejarah Wajib, saya sendiri banyak belajar dan mengetahui bagaimana peristiwa yang terjadi di masalalu dan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang belum dimengerti dari penjelasannya. Dan jika ada tugas berkelompok kami akan dibagi menajdi 3-4 orang 1 kelompok, unjarnya”. (PN, 9 Oktober 2019)

Dari pernyataan siswa tersebut menyatakan bahwa guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia memberikan tugas kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa dalam 1 kelompok dan setelah itu guru akan mengumpulkan hasil pekerjaannya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab mengenai tugas yang telah diberikan tersebut dan siswa yang bertanya dan bisa menjawab akan mendapatkan penambahan nilai. Dengan itu guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia telah memberikan penghargaan kepada siswa dan mendorong siswa yang lainnya untuk lebih banyak belajar agar mendapatkan tambahan nilai.

Tahap ke tiga yaitu tahap penjelasan, peneliti melakukan wawancara kepada guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia untuk mengetahui lebih lanjut tentang Implementasi Pada Standar Proses Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Kurikulum Nasional yang sudah diterapkan di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar.

Proses wawancara berlangsung dengan baik pada tanggal 9 Oktober 2019, guru mengatakan bahwa penerapan kurikulum ini cukup berat dari sisi pengajarannya dan jam pembelajaran lebih padat dari kurikulum sebelumnya dan disini kita sebagai murid juga dituntut untuk belajar lebih keras lagi. Padahal setiap pola pikir atau daya tangkap masing-masing anak berbeda-beda, pasti hasil pembelajarannya tidak maksimal, penerapan kurikulum yang sekarang memang baik karena siswa juga lebih aktif dan yang pasti mandiri dalam memecahkan suatu hal. Pada mata pelajaran itu sendiri, dalam kurikulum yang sekarang sudah dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok wajib dan minatan, yang termaksud dari

kelompok wajib yaitu Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Dan bagusnya dalam kurikulum ini jam pelajarannya dibedakan waktu dan harinya jadi guru rasa lancar proses pembelajarannya tetapi dari segi penilaian guru masih kebingungan.

Adapun hasil dari wawancara peneliti mengenai proses pembelajaran yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, metode ceramah, dan Diskusi kelompok. Pada saat menggunakan metode diskusi kelompok atau pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAND)*, guru membagi kelompok dengan cara acak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, pada proses diskusi kelompok siswa tidak pernah bertanya kepada guru, pada saat melakukan diskusi kelompok siswa bekerja sama dengan baik, tidak adanya kendala pada saat diskusi kelompok berlangsung, tidak ada presentasi kelompok setelah diskusi kelompok selesai dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang menyelesaikan tugas dengan baik dan sesuai dengan arahan dari guru. Selain itu guru memberikan tugas untuk siswa biasanya dikerjakan di rumah, ada tugas individual dan ada tugas kelompok. Tugas itu sendiri sudah ada di LKS siswa dan disediakan oleh guru. Tetapi tak jarang ada siswa yang tidak mengerjakan tugas individual karna tidak memiliki LKS, ada yang acuh tak acuh dengan tugas tersebut dari itu guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang dimaksud dengan cara memberikan tugas lain atau tidak memberikan nilai kepada siswa dari tugas tersebut.

Pada proses pembelajaran berlangsung guru yang banyak berbicara atau menyampaikan materi, dari itu metode diskusi ataupun eksperimen tidak terlalu

diterapkan pada proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru sejarah yaitu dalam proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah dan dituntut untuk menyelesaikan materi yang ada di LKS serta soal-soal yang ada di LKS harus dituntaskan. Jadi disini guru tidak menerapkan model pembelajaran dengan semestinya. Dalam RPP guru menggunakan pendekatan pembelajaran Scientific, metode pembelajaran diskusi dan eksperimen dan model pembelajaran *Discovery learning*.

B. Pembahasan

1. Hasil penelitian yang dicapai

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada perencanaan proses pembelajaran guru sudah membuat RPP dan Silabus, dari hasil observasi peneliti mendapatkan bahwa Silabus dengan RPP, RPP dengan Proses Pembelajaran, Proses Pembelajaran dengan kompetensi inti, kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kompetensi dasar dengan indikator, dan Indikator dengan materi yaitu perencanaannya sudah sesuai dengan apa yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Tetapi ada beberapa yang kurang dari komponen yang terdapat di Silabus yaitu tidak adanya komponen penilaian dan sumber belajar. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data peneliti menggunakan model iluminatif, adapun hasil analisis data menurut S. Hamid Hasan dalam Adnan (2017) menjelaskan bahwa tahapan evaluasi dalam illuminatif model terdiri dari tiga fase sebagai berikut:

a) Tahap pertama observasi

Observasi adalah kegiatan yang sangat penting. Dalam observasi evaluasi dapat mengamati langsung apa yang sedang terjadi di suatu satuan pendidikan. Evaluator dapat melakukan studi dokumen, wawancara, penyebaran kuesioner dan melakukan tes untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Isu pokok, kecenderungan, serta persoalan yang teridentifikasi merupakan pedoman bagi evaluator untuk masuk dalam langkah-langkah berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap ini, peneliti menemukan bahwa guru telah menggunakan perangkat pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum nasional. Namun, peneliti menemukan bahwa dalam proses penerapan kurikulum nasional tersebut guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran sehingga guru memperoleh format RPP yang digunakannya dari guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dari sekolah lain. Hal ini terjadi dikarenakan guru belum mendapatkan pelatihan khusus pengembangan perangkat pembelajaran sesuai standar kurikulum nasional yang penerapannya masih kurang dari 1 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa, walaupun sekolah sudah menerapkan kurikulum nasional namun kesiapan guru juga harus diperhatikan. Pengetahuan guru dan dibekali sejak awal sebelum mulai diberlakukannya kurikulum nasional di Sekolah, sehingga guru memiliki pengetahuan awal tentang kurikulum nasional tersebut.

Kemudian peneliti melanjutkan observasi pada proses pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Pada pengamatan ini guru telah melakukan proses

pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dimilikinya. Guru melakukan tahapan-tahapan yang ada di RPP dimulai dari kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan selanjutnya kegiatan penutup sesuai dengan RPP dan menyesuaikan dengan sub materi yang diajarkan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan pada hasil penelitian melalui tahapan observasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas X adapun data dihasilkan yang disesuaikan berpedoman terhadap Permendikbud No. 22 Tahun 2016 sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia telah melaksanakan kegiatan pendahuluan dari mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, menyampaikan bahan apresepsi berupa materi pokok, memberikan motivasi agar siswa mampu melibatkan diri dalam pembelajaran, menyampaikan informasi rencana kegiatan atau tujuan pembelajaran yang mencakup garis besar materi pembelajaran, setelah itu guru memberikan kertas kepada masing-masing siswa untuk menulis ulang apa yang mereka pelajari minggu lalu supaya guru bisa mengetahui kemampuan masing-masing siswa tersebut.

2) Kegiatan inti

Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, menyampaikan materi secara sistematis memanfaatkan media cetak berupa LKS yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa. Pada LKS tersebut sudah terdapat materi yang bisa dipelajari, tugas-tugas

berupa tugas individu dan tugas kelompok, dan setiap selesai 1 materi pokok terdapat soal-soal ujian yang mencakup materi yang sudah disampaikan berupa soal pilihan ganda dan essay.

Selanjutnya, proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi sambil mendekati siswa-siswa bertujuan agar siswa mampu mendengarkan dengan baik dan siswa fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru lebih menggunakan metode pembelajaran ceramah pada saat menyampaikan materi, selain itu guru menggunakan metode diskusi dan eksperimen sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dengan materi yang sedang disampaikan oleh gurunya.

Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, walaupun pada saat peneliti melakukan observasi guru hanya memanfaatkan media cetak berupa buku dan LKS yang menjadi pegangan untuk guru dan masing-masing siswa. Guru sejarah mampu menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan dimana guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia membuat *game* (permainan) pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan melakukan *game* tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan memiliki pengetahuan tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran guru sejarah merespon positif terhadap siswa yang memberikan jawaban atau pertanyaan yang ditujukan kepada guru sejarah. Guru menyampaikan materi menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran sejarah Indonesia sehingga siswa mudah mengerti.

3) Kegiatan penutup

Guru sejarah Indonesia membuat rangkuman dan melibatkan siswa dengan cara membagikan potongan kertas kepada siswa untuk menulis apa saja yang telah mereka dapat dari materi yang telah diajarkannya. Dan kadang-kadang guru memberikan tes tulis, jika waktunya mencukupi dan dikumpulkan saat itu juga dan jika tidak akan dijadikan pekerjaan rumah. Dari tes tersebut guru akan mengumpulkan hasil kerja siswa sebagai bahan portofolio.

Guru sejarah mengakhiri pembelajaran dengan memberikan materi untuk pertemuan selanjutnya, bertujuan agar peserta didik bisa membaca ataupun mencari materi di internet untuk dipelajari terlebih dahulu. Dan guru mengucapkan salam, serta mengingatkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan tepat waktu.

Proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan RPP yang dipegang oleh guru sejarah. Dalam wawancara lebih lanjut 09 Oktober 2019, guru sejarah memaparkan bahwa guru menggunakan instrumen penilaian sebagai alat evaluasi belajar yaitu evaluasi yang diberikan oleh guru berupa tes tulis, antarlain soal pilihan ganda dan esay yang telah dicantumkan di LKS setiap selesai materi di setiap bab nya. Selain itu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat makalah secara kelompok dan akan dikumpulkan dan diberikan penilaian walaupun tidak ada presentasi kelompok dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki guru dan harus menyelesaikan materi dan tugas-tugas yang terdapat di LKS. Dalam melakukan penilaian guru tidak memiliki kendala akan tetapi siswa memiliki

pengetahuan yang lemah, jadi nilai yang mereka peroleh tidak terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi. Untuk itu guru memberikan motivasi dan pekerjaan rumah yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya dengan demikian siswa diharapkan belajar kembali materi yang telah dipelajari di sekolah agar bisa menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan guru sejarah.

b) Tahap kedua inkuiri lanjutan

Tahap inkuiri lanjutan ini evaluator tidak berpegang teguh terhadap temuannya dalam langkah pertama. Kegiatan evaluator dalam tahap ini adalah memantapkan isu, kecenderungan, serta persoalan-persoalan yang ada sampai suatu titik dimana evaluator menarik kesimpulan bahwa tidak ada lagi persoalan baru yang muncul.

Pada tahap ini peneliti menemukan persoalan pada tahap pertama saat observasi. Persoalan yang ditemukan peneliti yaitu kendala yang dirasakan oleh guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dalam mendisain perangkat pembelajarannya sendiri. Guru mengungkapkan bahwa penerapan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006 berbeda dengan kurikulum nasional yang berlaku saat ini, selain itu kurangnya pengetahuan awal yang diberikan sekolah untuk guru baik dalam bentuk pelatihan sehingga pengetahuan guru tentang kurikulum nasional masih sangat kurang. Selain kendala tersebut guru juga mengatakan kendala yang lain pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

“kendala yang saya alami saat proses pembelajaran yaitu ketika ada siswa yang terlambat, biasanya akan mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Biasanya saya menghukum yang terlambat, agar mereka tidak mengulanginya lagi, akan tetapi siswa disini tetap terlambat dengan berbagai alasan, saya juga memaklumi dengan keterlambatan mereka jika alasannya cukup memadai” (guru, 02 Oktober 2019).

Berdasarkan pernyataan tersebut guru memiliki kendala yang lain pada saat proses pembelajaran yang berlangsung yaitu ketika menghadapi siswa yang terlambat pada saat pembelajaran, guru tidak segan-segan memberikan hukuman bagi siswa yang terlambat dengan tujuan memberikan efek jera bagi siswa yang terlambat walaupun pada kenyataannya siswa tetap saja mengulangi hal tersebut dengan berbagai macam alasannya.

c) Tahap ketiga penjelasan

Langkah penjelasan evaluator harus dapat menemukan prinsip-prinsip umum yang mendasari kurikulum disatuan pendidikan tersebut. Disamping itu evaluator harus dapat menemukan pola hubungan sebab akibat untuk menjelaskan mengapa suatu kegiatan dapat dikatakan berhasil dan mengapa kegiatan pembelajaran dikatakan gagal. Tahap penjelasan merupakan kegiatan penting dalam metode iluminatif.

Pada tahap ini peneliti menemukan sebab dan akibat persoalan yang dialami oleh guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib sebab dari kendala yang dialaminya yaitu kurangnya persiapan sekolah dalam memberikan pengetahuan dasar tentang kurikulum nasional pada guru sebelum diberlakukan secara resmi di Sekolah tersebut. Sehingga kurangnya kemampuan guru untuk mendesain dan membuat

perangkat pembelajarannya sendiri, yang dimana seharusnya perangkat pembelajaran tersebut harus dibuat sendiri oleh guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib agar dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah, kelas, serta karakteristik siswa disuatu kelas.

Berdasarkan kendala yang dialami oleh guru Mata Pelajaran Sejarah peneliti menganjurkan agar sekolah mempersiapkan berbagai hal yang mendukung kesiapan sekolah untuk menerapkan suatu kurikulum yang baru. Peralihan kurikulum sebelumnya yang cukup berbeda dengan kurikulum yang diberlakukan saat ini, sehingga sekolah harus mampu memberikan fasilitas guru di Sekolah tersebut untuk diberikan pelatihan sebelumnya sehingga guru memiliki pengetahuan awal tentang kurikulum nasional.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara umum guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa RPP dengan baik. RPP yang ada pada guru telah memenuhi sebagian besar indikator dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses. RPP yang disusun guru telah memfasilitasi siswa untuk melakukan pembelajaran Sejarah Wajib (Sejarah Indonesia) dengan pendekatan saintifik dan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi seperti *Promble basic learning* dan *discovery learning* yang merupakan penekanan dari kurikulum 2013 yaitu berpusat pada siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran kesetaraan. Faktor penghambat kegiatan pembelajaran adalah minat dan motivasi

warga belajar yang masih kurang sehingga tidak semua siswa belajar mengikuti pembelajaran di kelas.

Sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran di kelas sudah mempunyai gedung yang cukup luas dan adanya ruangan kelas yang nyaman untuk pembelajaran, adanya Implementasi Pembelajaran Pendidikan yang berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, lokasi yang strategis sehingga mudah untuk dijangkau, situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, serta usia warga belajar yang sebagian besar masih produktif sehingga masih layak untuk mendapatkan pendidikan.

Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia menyebutkan bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran yaitu tersedianya buku dan LKS, letak sekolah yang strategis artinya mudah dijangkau oleh transportasi sehingga mendukung sekali arus transformasi informasi yang masuk ke sekolah tersebut. Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu input kelas X IPA sejarah Indonesia terutama ujian nilainya rata-rata (tidak tinggi dan tidak juga rendah), sarana dan prasarana sangat terbatas, manajemen sekolah perlu di tingkatkan lagi dalam artian cukup bagus tapi perlu ada peningkatan, siswanya yang lumayan kurang dan penerapan power point jarang. Selain itu, peserta didik juga kadang menjadi penghambat proses pembelajaran yakni ketika ada peserta didik yang terlambat hadir ke dalam kelas. Pemberian materi oleh guru akan tertunda. Namun hambatan yang ada tersebut bisa diatasi dengan baik oleh guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia.

3. Keterbatasan dalam proses penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu dan terus dipebaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Dalam penelitian ini peneliti hanya bisa melakukan penelitian pada kelas X IPA pada mata Pelajaran Sejarah Indonesia yang dalam kurikulum 2013 yang pada saat ini sudah menjadi kurikulum nasional merupakan kelompok mata pelajaran wajib.

Penelitian ini masih tak luput dari keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut, antara lain:

- a. Keterbatasan tempat penelitian, peneliti hanya melakukan penelitian di SMA YPLP 2 Tamalate Makassar.
- b. Keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki peneliti menyebabkan penelitian ini tidak dapat dilaksanakan hingga satu KD penuh.
- c. Keterbatasan objek penelitian dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia yang merupakan kelompok mata pelajaran wajib tentang Implementasi standar proses pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP 2 Tamalate Makassar.
- d. Keterbatasan peneliti bertemu dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia karena beliau harus menjalankan sebuah rangkaian operasi sehingga ada guru

yang menggantinya. Jadi peneliti melanjutkan penelitian dengan guru pengganti tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran dokumen perangkat pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar berdasarkan Kurikulum Nasional sudah memenuhi dengan baik. Adapun perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru menunjang kegiatan pembelajaran yaitu adanya Program Tahunan, Program Semester, Pekan Efektif, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Buku, LKS, Lembar Penilaian.
2. Gambaran implementasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar berdasarkan evaluasi iluminatif, proses pembelajaran berlangsung dengan baik, dimana guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia menggunakan metode ceramah, diskusi dan eksperimen, guru mampu membuat suasana kelas tidak membosankan, guru memberikan evaluasi setiap selesai satu materi pokok, akan tetapi guru memiliki kendala saat menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang mengharuskan siswa aktif dalam proses pembelajaran, keterbatasan media yang dimiliki, dan guru dituntut untuk menyelesaikan materi yang ada

di LKS dan soal-soal yang ada di LKS. Walaupun demikian guru sejarah mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, menyampaikan pembelajaran baik dan tidak membosankan siswa dengan adanya *game* yang melibatkan siswa dan mengasah pengetahuan siswa pada materi yang dipelajari.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Bagi siswa, untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar dan mengembangkan pengetahuan yang lebih luas dengan berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan.
2. Bagi guru, untuk lebih memahami isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuatnya terlebih dahulu sehingga pada saat pembelajaran berlangsung guru bisa lebih mengetahui keadaan dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriantoni, Nurdin Syafruddin. 2016. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Adnan, Mohammad. 2017. *Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam*. (online); <https://jurnal.stituwjombang.ac.id> (di akses tanggal 10 Januari 2020).
- Adnan & Qomari. 2017. *Model-Model Evaluasi Pendidikan*, (online); <http://ejournal.lainpurwokerto.ac.id> (di akses tanggal 10 Januari 2020).
- Agustinova DE, *Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas*, (online); <https://journal.uny.ac.id> (di akses tanggal 08 Mei 2019).
- Ansyar, Mohamad. 2014. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan*. Padang: Prenada Media.
- Fuziah. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 94 Jakarta*. (online); (di akses tanggal 08 Mei 2019).
- Haniah. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Dengan Kurikulum 2013*. (online); <http://journal.student.uny.ac.id>.(di akses tanggal 08 April 2019).
- Irina, Fristiana. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori, Konsep Dan Aplikasi: Komponen Komponen Kurikulum*, Penerbit Parama Ilmu.
- Ismayanti Dyah. Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, (online); <https://bsnpp-indonesia.org>.(di akses tanggal 08 Mei 2019).
- Lestari. 2015. *Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah*. (online); <http://lib.unnes.ac.id>. (di akses tanggal 08 April 2019).
- Muhammedi. 2016. *Perubahan Kurikulum Di Indonesia*. (online); <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id>. (di akses tanggal 06 April 2019).
- Nurdin, Syafruddin & Adriantoni. 2016. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Implementasi Kurikulum*, Padang: PT Rajagrafindo Persada.

- Refita.2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Magelang*. (online); <http://journal.student.uny.ac.id>.(di akses tanggal 10 Mei 2019).
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*, Edisi Kedua Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Rokmanan, 2012. *BAB III Metode Penelitian*. (online); <http://eprint.walisongo.ac.id>., (di akses tanggal 06 April 2019).
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. (online);<http://bsnpndonesia.org/wpcontent/uploads/2009/06/PermendikbudTahun2016Nomor22.pdf> (di akses tanggal 06 April 2019).
- Sukmadinata & Syaodih. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik: Implementasi Dan Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widyastono, Herry. 2015. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013: Pengertian Kurikulum Dan Karakteristik Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1 Silabus

SILABUS

Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan prosedur pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Memahami cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah • Memahami cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 	Cara Berpikir Sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/pertanyaan tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari dan waktu dalam sejarah dan sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet • Menganalisis hasil informasi
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah 		

<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami makna perubahan • Menjelaskan dengan singkat contoh perubahan dan contoh keberlanjutan dalam sejarah 	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<p>mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
<p>4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis peristiwa sejarah menggunakan konsep perubahan dan keberlanjutan • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah

<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami makna perubahan • Memahami makna keberlanjutan • Menjelaskan dengan singkat contoh perubahan dan contoh keberlanjutan dalam sejarah 	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<p>mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
<p>4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis peristiwa sejarah menggunakan konsep perubahan dan keberlanjutan • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<p>Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/anya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah

<p>3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain • Memahami peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara • Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) 	<p>Indonesia Zaman Praaksara. Awal Kehidupan Manusia Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba • Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Corak kehidupan masyarakat • Hasil-hasil budaya masyarakat • Nilai-nilai budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. • Membuat dan mengajukan pertanyaan/anya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan
<p>4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hasil-hasil budaya masyarakat praaksara • Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara • Menjelaskan pengaruh hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara dalam lingkungan terdekat 		
<p>3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat 		
<p>4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan</p>			


<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia</p> <p>4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p> <p>3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>	<p>Memahami teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada di Indonesia Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia Menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini Menyajikan karya tulis tentang 	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<p>manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan
<p>4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang 		

<p>tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Buddha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya
--	--	---

<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p>	<p>Memahami teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan karya tulis tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<p>Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	<p>agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>
<p>4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p>	<p>Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 	<p>Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/anyar jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<p>Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/anyar jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan
<p>3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>	<p>Mengajukan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>Mengajukan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>Mengajukan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>
<p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>Mengajukan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>Mengajukan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>Mengajukan karya tulis tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>

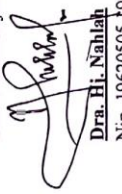
			<p>dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa
--	--	--	--

			<p>kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>
--	--	--	--


 Lembaga Pendidikan Muhammadiyah
 Muhammadiyah
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 DIANKAS
 * SUKSES *
 * SUKSES *

Guru Mata Pelajaran

Dr. Hi. Nahlah



Nip. 19620505 198603 2 011

Nip. 19610627 198203 1 011
 Muhammad Ramli, M.Si

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA YPLP PGRI 2 TAMALATE
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia
Alokasi Waktu : 16 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain • Memahami peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara
4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)
3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hasil-hasil budaya masyarakat praaksara • Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara • Menjelaskan pengaruh hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara dalam lingkungan terdekat
4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain
- Memahami peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
- Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
- Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara
- Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)
- Mengidentifikasi hasil-hasil budaya masyarakat praaksara
- Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara
- Menjelaskan pengaruh hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara dalam lingkungan terdekat

- Mempresentasikan karya tulis tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat

D. Materi Pembelajaran

Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia

- Manusia purba
- Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
- Corak kehidupan masyarakat
- Hasil-hasil budaya masyarakat
- Nilai-nilai budaya masyarakat

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : Discovery Learning

F. Media Pembelajaran

- ❖ Media :
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- ❖ Alat/Bahan :
 - Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Slide presentasi (ppt)

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebelum Mengenal Tullsan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran

I. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p>Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Sebelum Mengenal Tulisan</i> sesuai dengan pemahamannya ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i>.
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Sebelum Mengenal Tulisan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
2. Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Terbentuknya Kepulauan Indonesia</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Terbentuknya Kepulauan Indonesia</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Terbentuknya Kepulauan Indonesia</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Terbentuknya Kepulauan Indonesia</i> untuk dapat

16. Pertemuan Keenambelas (2 x 45 Menit)

- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Pengaruh hasil dan nilai budaya masyarakat praaksara dalam kehidupan lingkungan terdekat* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
1. Teknik Penilaian (terlampir)
a. Sikap
- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri :

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

Penugasan (Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

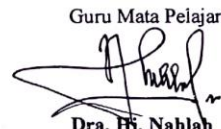
No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.


 Kepala SMA YPP PGRI 2 Tamlate
Drs. H. Muhammad Ramli, M.Si
 Nip. 19616627 198203 1 011

Guru Mata Pelajaran

Dra. Fi. Nahlan
 Nip. 19620505 198603 2 011

Catatan Kepala Sekolah

.....

FORMAT PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas : X (Sepuluh)
 Semester : Ganjil

Kompetensi Inti :

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Kompleksitas			Daya Dukung			Intake			KKM
		Tinggi 50 - 64	Sedang 65 - 80	Rendah 81 -100	Tinggi 50 - 64	Sedang 65 - 80	Rendah 81 -100	Tinggi 65 - 80	Sedang 81 -100	Rendah 50 - 64	
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	• Memahami cara berpikir kronologis dalam memelajari sejarah		74			75			75		75
	• Memahami cara berpikir diakronik dalam memelajari sejarah		76			74			74		75
	• Memahami cara berpikir sinkronik dalam memelajari sejarah		75			75			75		75
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	• Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah		74			75			75		75
	• Memahami makna perubahan		76			74			74		75
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	• Memahami makna keberlanjutan		75			75			75		75
	• Menjelaskan dengan singkat contoh perubahan dan contoh keberlanjutan dalam sejarah		74			75			75		75

4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis peristiwa sejarah menggunakan konsep perubahan dan keberlanjutan • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	76				74			74		75	
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain • Memahami peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara 	74				75			75		75	
4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) 	76				74			74		75	
3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hasil-hasil budaya masyarakat praaksara • Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara • Menjelaskan pengaruh hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat Praaksara dalam lingkungan terdekat 	75				75			75		75	
4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan karya tulis tentang hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat 	75				75			75		75	
Total Indikator	18	Nilai KKM Semester 1 = Jumlah Nilai KKM Semua Indikator : Total Indikator									1346	75

Keterangan:
 Rentang nilai berdasarkan Permendikbud 81 a tahun 2013
 Kompletasitas (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar).
 Kemampuan daya dukung (berorientasi pada sumber belajar).
 Intake (kemampuan rata-rata peserta didik)
 nilai KKM indikator adalah 80-100 dan nilai KKM total nilai KKM indikator : Jumlah Indikator, maka nilai KKM untuk semester I adalah

75



SUMARNO Ramli, M.Si
 NIP. 196205051982031011

Guru Bidang Studi
Dra. Hs. Nahliah
 NIP. 196205051986032011

Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi

1. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

Implementasi Pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA PGRI 2 Makassar Berbasis Kurikulum Nasional.

Identitas Responden :

Nama : Dra. Hj. Nahlan

NIP : 19620505 198603 2 011

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		Terdapat pada buku kerja guru 1
2.	Analisis alokasi waktu	✓		Terdapat di RPP
3.	Program semester	✓		Ada
4.	Program tahunan	✓		Ada
5.	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓		Terdapat pada buku kerja guru 1
6.	Bahan ajar	✓		Media cetak, buku sejarah dan Lks
7.	Penggunaan sumber belajar	✓		Ada, bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah buku Sejarah Indonsia Siswa Kelas X, LKS yang sudah di pegang oleh masing-masing siswa, dan internet
8.	Kesesuaian aktivitas pembelajaran dengan model, strategi, pendekatan, metode	✓		Terdapat banyak kesesuaian walaupun ada beberapa yang tidak sesuai

	yang digunakan			
9.	Kesesuaian KI dan KD	✓		Sesuai
10.	Kesesuaian KD dan Indikator	✓		Sesuai
11.	Kesesuaian Indikator dan Tujuan Pembelajaran	✓		Sesuai
12.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dan materi pokok	✓		Sesuai
13.	Kesesuaian desain pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran	✓		Sesuai
14.	Kesesuaian aktivitas pembelajaran dengan jenis evaluasi yang ditetapkan	✓		Sesuai

Lampiran 4 Instrumen Observasi Persiapan Pembelajaran

2. Instrumen Observasi

a. Instrumen observasi pelaksanaan proses pembelajaran

Indikator	Sub indicator	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Pelaksanaan mengajar	I. Kegiatan pendahuluan		
	A. Penguatan Apersepsi dan Motivasi	✓	
	B. Penyampaian Tujuan pembelajaran	✓	
	C. Penyampaian strategi yang akan digunakan	✓	
	II. Kegiatan Inti pembelajaran		
	A. Sintak kegiatan inti sesuai dengan pemilihan model pembelajaran	✓	
	B. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe stad	✓	
	C. Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	✓	
	D. Penerapan metode pembelajaran	✓	
	E. Pemanfaatan sumber belajar/ media dalam pembelajaran	✓	
	F. Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran	✓	
	G. Pengelolaan kelas	✓	
	III. Menutup Pembelajaran		
	A. Kuis	✓	
	B. Pesan Moral		✓
C. Membuat kesimpulan		✓	

Lampiran 5 Instrumen Observasi Proses Pembelajaran

b. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Di kelas X pada SMA PGRI 2 Makassar

NAMA GURU : Nur Alfi Haerani
 NIP/NUPTK : -
 MATA PELAJARAN : Sejarah Indonesia
 KELAS/SEMESTER : X IPA/Ganjil
 PANGKAT/GOLONGAN : Honorer

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	✓		Setelah guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, cek kehadiran siswa, guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi sebelumnya. “anak-anak pembelajaran kali ini berkaitan tentang materi yang ibu jelaskan minggu lalu yaitu asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia”
2	Mengajukan pertanyaan menantang.	✓		Guru tersebut mengajukan beberapa pertanyaan sebelum melanjutkan pembelajaran. “anak-anak apakah ada yang tau tentang peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia atau ada yang sudah membaca sebelumnya tentang materi ini di rumah?”
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	✓		Iya, guru tersebut menyampaikan manfaat tentang materi. “anak-

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
				anak sekalian adapun manfaat dari materi tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia ini yaitu: memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	✓		Iya, guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai oleh peserta didik. “anak-anak ku sekalian, materi yang akan di pelajari kali ini mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dengan semikian kalian akan mengetahui bagaimana asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia/ atau bangsa kita sendiri. Agar kedepannya kalian tidak menduga-duga”
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓		Iya, guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan berlangsung selama proses pembelajaran.
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		Guru tersebut mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa kelas XI IPA di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.	✓		Pada saat peneliti melakukan penelitian dan pada materi asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia guru tersebut tidak mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	✓		Iya, guru membahas materi pembelajaran dengan tepat seperti pada saat peneliti melakukan penelitian guru memaparkan materi yang sesuai dengan topic

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
				pembahasan yaitu tentang persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		Iya, guru tersebut menyajikan materi dari yang mudah kesulit, seperti membahas dari mana asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia sampai dengan proses penyebarannya.
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		Iya, guru tersebut melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dalam RPP.
2	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.	✓		Iya.
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓		Iya.
4	Menguasai kelas.	✓		Iya, guru sesekali menjelaskan sambil beberapa kali berjalan menuju meja-meja siswa.
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	✓		Iya.
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	✓		Iya, guru menerangkan asal-usul bangsa Indonesia agar siswa mengetahui dan bisa menumbuhkan kebiasaan positif dengan mengetahui hal-hal yang terdahulu.
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		Iya, guru melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ada di RPP. Kadang ada saja yang mengganggu ketika proses pembelajaran berlangsung. Misalnya keterlambatan siswa.
Penerapan Pendekatan scientific				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	✓		Iya, guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada siswa-

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
				siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah mengerti tentang materi yang telah disampaikan.
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		Iya, dengan memberikan tugas yang sudah ada di LKS
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	✓		Iya, dengan memberikan tugas yang sudah ada di LKS
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	✓		Iya, dengan memberikan tugas yang sudah ada di LKS
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	✓		Iya, dengan memberikan tugas yang sudah ada di LKS
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).	✓		Iya, dengan memberikan tugas yang sudah ada di LKS
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	✓		Iya, hasil pekerjaan yang telah siswa kerjakan dipresentasikan secara bergilir dari beberapa siswa yang memiliki jawaban yang banyak benarnya.
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		Iya, guru menjelaskan materi yang sudah ada di LKS
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✓		Iya, guru memberikan tugas kepada siswa sesuai materi dan soal-soal yang sudah ada di LKS
3	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		Iya, dengan memperhatikan materi yang ada di LKS
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		Iya, dengan menjawab soal-soal yang sudah ada di LKS
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		Iya, dengan guru menanyakan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sedang dibahas dan peserta didik menjawab dengan apa yang ada di sumber belajar (LKS)
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		Iya, guru merespon dengan positif kepada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dimengeti.
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		Iya, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓		Iya, bertanya dan menjawab ataupun sebaliknya ditanya dan dijawab oleh guru.
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		Iya, dengan mengadakan games. Guru membuat siswa antusiasme dan keceriaan.
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		Iya, guru menggunakan bahasa Indonesia agar dimengerti oleh semua siswa.
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓		Iya.
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		Iya, tapi tidak semua materi diharuskan untuk merangkum
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	✓		Iya, paling banyak tes tulis karna setiap pertemuan pasti ada tes ataupun tugas individu
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	✓		Iya, tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa dikumpulkan oleh guru dan memberikan nilai dari tugas-tugas tersebut

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	✓		Iya, biasanya guru akan mengarahkan siswa untuk membuka halaman yang terdapat soal-soal di dalamnya dan dijadikan tugas, agar siswa bisa mengerjakannya di rumah masing-masing.
Jumlah				

Lampiran 6 Instrumen Wawancara

3. Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI pada SMA PGRI 2 Makassar.

I. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab, dan kekeluargaan
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Pewawancara adalah peneliti sendiri.
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang akan ditanyakan.

II. Pertanyaan Wawancara

A. Persiapan Pembelajaran

1. Darimanakah ibu guru mendapatkan silabus?
2. Kendala apa saja yang ibu guru alami dalam memahami silabus?
3. Hal-hal apa saja yang ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
4. Untuk RPP, apakah ibu guru mengembangkan sendiri atau mengadopsi dari pusat?
5. Selain silabus dan RPP, persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh ibu guru sebelum proses pembelajaran?
6. Kendala apa saja yang ibu guru alami dalam membuat RPP?
7. Hal-hal apa saja yang ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban dari pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

Peneliti	Narasumber
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, maaf sebelumnya ibu, saya Nurlailah mahasiswa yang sedang melakukan penelitian di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Makassar tentang Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) yang minggu lalu sudah mengantarkan surat kepada kepala sekolah.	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, iya nak, tidak apa-apa.
Sebelumnya saya apakah ibu sudah menggunakan kurikulum 2013 (yang sekarang menjadi kurikulum nasional)	Iya, kami sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun 2018 lalu.
Begini ibu, saya ingin menanyakan beberapa hal tentang persiapan ibu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.	Iya, nak. Beratanya maki saja.
Darimanakah ibu guru mendapatkan silabus?	Sudah ada dari sekolah
Kendala apa saja yang ibu guru alami dalam memahami silabus?	Tidak ada
Hal-hal apa saja yang ibu guru	-

lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	
Untuk RPP, apakah ibu guru mengembangkan sendiri atau mengadopsi dari pusat?	Kalau untuk semester ini saya ambil dari guru di sekolah lain karna saya pribadi belum tahu bagaimana cara membuat RPP kurikulum 2013 dan belum pernah ikut pelatihan untuk membuat RPP kurikulum 2013. Di sekolah ini juga penerapan kurikulum 2013 baru diterapkan akhir 2018
Selain silabus dan RPP, persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh ibu guru sebelum proses pembelajaran?	Biasanya saya menyediakan LKS, buku paket, kadang ada LDC tergantung materi yang saya ajarkan dan materi-materi yang ada di Koran-koran biasanya saya temple-tempel di papan tulis dan menjelaskannya.
Kendala apa saja yang ibu guru alami dalam membuat RPP?	-
Hal-hal apa saja yang ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	-

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Apakah ibu guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe stad?

Jawab: iya, saya kadang-kadang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Kelompok) sesuai dengan materi yang saya ajarkan.

2. Berdasarkan apa ibu guru membuat pengelompokkan?

Jawab: saya mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, misalnya saya akan menyebutkan nama-nama siswa yang memiliki kemampuan dan pemahaman lebih dibandingkan teman-temannya untuk menjadi ketua kelompok dan untuk anggotanya sendiri saya juga akan membaginya dengan menyesuaikan dengan kemampuannya, saya membaginya berdasarkan yang kemampuannya di atas rata-rata dan disamakan dengan yang berkemampuan pas rata-rata maupun dibawah rata-rata. Saya mencoba berlaku adil agar mereka saling memotivasi satu dengan yang lainnya.

3. Apakah selama kerja kelompok siswa menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti?

Jawab: tergantung dari tugas yang diberikan, tetapi pada tugas dari materi ini siswa-siswa tidak memiliki pertanyaan.

4. Bagaimana sikap mereka selama kerja kelompok?

Jawab: mereka bekerja sama dengan baik

5. Kendala atau masalah apa yang biasa muncul dalam kerja kelompok?

Jawab: selama kerja kelompok siswa-siswa tidak memiliki kendala maupun masalah pada proses kerja kelompok

6. Apakah ada presentasi kelompok?

Jawab: tidak ada, karan waktu tidak mencukupi untuk melakukan presentasi, tetapi hasil dari masing-masing kelompok saya kumpulkan dan memberikan nilai berdasarkan apa yang mereka sudah kerjakan.

7. Setelah kerja kelompok apakah ibu guru memberi penilaian atau penghargaan?

Jawab: selama proses kerja kelompok saya kan mengamati juga, dengan begitu masing-masing individu dalam setiap kelompok akan mendapatkan nilai dari sikapnya, hasil dari tugas yang mereka kerjakan saya akan memberikan penilaian, tapi tidak mengumumkan mana kelompok yang mendapatkan nilai tinggi dan mana yang tidak. Biasanya mereka sendiri yang saling menanyakan nilai yang mereka dapatkan.

8. Apa sajakah kendala yang ibu guru alami selama proses belajar mengajar?

Jawab: kendala yang saya alami saya proses pembelajaran yaitu ketika ada siswa yang terlambat, biasanya akan mengganggu prose pembelajaran yang sedang berlangsung.

9. Langkah apa sajakah yang ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab: biasanya saya menghukum yang terlambat, agar mereka tidak mengulanginya lagi, akan tetapi siswa disini tetap terlambat dengan berbagai alasan, saya juga memaklumi dengan keterlambatan mereka jika alasannya cukup memadai.

C. Penilaian Hasil Belajar

1. Apakah ibu guru menggunakan berbagai macam intrumen penilaian sebagai alat evaluasi belajar? Sebutkan!

Jawab: iya, evaluasi yang saya berikan yaitu berupa tes tulis, antarlain soal pilihan ganda dan esay

2. Apakah ibu guru memberikan tugas-tugas kepada siswa? Sebutkan!

Jawab: iya, saya memberikan tugas kepada siswa. Kebanyakan tugas yang terdapat pada lembar kerja siswa (LKS) dan siswa memilikinya masing-masing. Selain itu ada juga tugas pembuatan makalah dimana makalah yang dibuat akan dikumpulkan dan diberikan penilaian tetapi tidak ada presentasi kelompok karena saya harus menyelesaikan materi dan soal-soal lain yang terdapat di LKS. Keterbatasan waktu atau kendala pada waktu.

3. Kendala apa saja yang dihadapi ibu guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa?

Jawab: kalau kendala sih tidak ada, Cuma siswa kebanyakan mempunyai pengetahuan yang lemah, jadi nilai dari kebanyakan yang mereka hasilkan tidak terlalu tinggi dan tidak juga rendah

4. Langkah apa saja yang ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab: untuk mengatasi itu, saya banyak memberikan motivasi, pekerjaan rumah yang sesuai dengan materi yang saya sampaikan sebelumnya sehingga siswa dapat kembali belajar dengan adanya pekerjaan rumah tersebut.

Pedoman Wawancara siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI pada SMA PGRI 2 Makassar.

I. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab, dan kekeluargaan
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Pewawancara adalah peneliti sendiri.
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang akan ditanyakan.

II. Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang dilakukan guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) sebelum memulai pelajaran?
 - a. Ponno satria jawab : biasanya, memberi salam dan cek kehadiran
 - b. Kristin jawab: cek kehadiran, dan menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c. Fina jawab: cek kehadiran, menanyakan tugas
2. Apakah kamu memahami dan mengerti tentang materi yang telah disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia)?
 - a. Ponno satria jawab : ya
 - b. Kristin jawab: ya
 - c. Fina jawab: ya
3. Menurut mu bagaimana guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) menyampaikan materi tersebut?
 - a. Ponno satria jawab : baik, bahasa yang digunakan bisa dipahami
 - b. Kristin jawab: bagus,bisa dipahami
 - c. Fina jawab: menurut saya caranya bagus dan mudah dipahami
4. Bagaimana dengan penugasan yang biasa guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) berikan kepada siswa?

- a. Ponno satria jawab : biasanya tugas invidual dan kadang kelompok tergantung materi yang dijelaskan
 - b. Kristin jawab: kadang invidual dan kadang kelompok
 - c. Fina jawab: biasanya individual dan kadang kelompok
5. Biasanya tugas individual seperti apa yang guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) berikan kepada siswa?
- a. Ponno satria jawab : soal-soal yang ada di LKS
 - b. Kristin jawab: soal-soal yang ada di LKS
 - c. Fina jawab: paling banyak kami mengerjakan soal-soal yang ada di LKS
6. Apakah guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) memberikan tugas kelompok kepada siswa?
- a. Ponno satria jawab : ya
 - b. Kristin jawab: ya
 - c. Fina jawab: ya
7. Bagaimana cara guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) membagi siswa ketika ada tugas kelompok?
- a. Ponno satria jawab : berdasarkan karakteristik siswa, dalam sebuah kelompok ada yang pintar dan ada yang kurang pintar
 - b. Kristin jawab: tergantung kemampuan yang dimiliki siswa
 - c. Fina jawab: dalam satu kelompok ada siswa yang pintar dan kurang pintar
8. Apakah tugas tersebut dipresentasikan atau hanya di kumpulkan?
- a. Ponno satria jawab : kadang dipresentasikan dan kadang tidak
 - b. Kristin jawab: kadang iya dan kadang tidak
 - c. Fina jawab: kadang iya
9. Jika tugas tersebut dikumpulkan apakah guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) memberi tahu kan tentang kelompok yang bagus cara mengerjakannya?

- a. Ponno satria jawab : tidak
 - b. Kristin jawab: tidak
 - c. Fina jawab: tidak
10. Apakah guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) memberikan penghargaan untuk kelompok yang presentasi atau tugas nya bagus?
- a. Ponno satria jawab : ya
 - b. Kristin jawab: ya
 - c. Fina jawab: ya
11. Penghargaan seperti apa yang guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia) berikan?
- a. Ponno satria jawab : tepuk tangan dari teman-teman yang lain
 - b. Kristin jawab: tepuk tangan dari teman-teman yang lain
 - c. Fina jawab: tepuk tangan dari teman-teman yang lain
12. Menurut kamu bagaimana proses pembelajaran Sejarah Wajib (Sejarah Indonesia) yang dilakukan oleh guru?
- a. Ponno satria jawab : baik, menyenangkan
 - b. Kristin jawab: ya, baik
 - c. Fina jawab: baik dan masih ada bercandanya agar tidak tertekan
13. Menurut kamu bagaimana cara guru dalam mengajar di kelas?
- a. Kristin jawab: Guru dalam mengajar di dalam kelas perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi .
 - b. Ponno satria jawab: baik namu perlu adanya inovasi pembelajaran yang baru .
 - c. Fina jawab: baik dan humoris
14. Bagaimana menurut kamu pembelajaran Sejarah Wajib (Sejarah Indonesia) di kelas?
- a. Kristin jawab: ya, menyenangkan, apalagi di pelajaran Sejarah Inonesia mengajarkan siswa agar tahu tentang perkembangan bangsa Indonesia.

- b. Ponno satria jawab: baik.
- c. Fina jawab: kadang menjenuhkan

Lampiran 7 Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tamalate 1 Tidung Makassar Kode Pos 90222

Telp. 884457.Fax (0411) 883076

Laman : www.unm.ac.id

PENGAJUAN JUDUL

Nama : Nurlailah
Nim : 1541042001
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Dengan ini mengajukan judul Skripsi sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran sejarah di SMA PGRI 2 Makassar
2. Pengaruh kuis pembelajaran berbasis aplikasi hot potatoes terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di kelas X SMA PGRI 2 Makassar
3. Pengembangan aplikasi auto play media studio pada mata pelajaran Sejarah kelas X SMA PGRI 2 Makassar

Demikian judul Skripsi yang saya ajukan ini, besar harapan saya agar salah satu judul tersebut dapat diterima.

Makassar, 21 Februari 2019

Penasehat Akademik

Mahasiswa Ybs.

Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
NIP. 19620516 199003 1 006

Nurlailah
NIM. 1541042001

*pembimbing 2 :
Dr. Arwidah, M.Si
Seo 24/2/19

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan



Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
NIP. 19620516 199003 1 006

Lampiran 8 SK Pembimbing I dan II



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 863076

Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 2133/UN36.4/LT/2019 18 Maret 2019
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
2. Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan, Nomor : No. 060/UN36.4.1/PP/2019, tanggal 18 Maret 2019, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Nurlailah	1541042001	Teknologi Pendidikan	<i>Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Mata Pelajaran Sejarah di SMA PGRI 2 Makassar</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

D e k a n,

Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si., Kons.
NIP 19720817200212 1 001

Lampiran 9 Persetujuan Seminar Proposal



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan Penelitian/Skripsi dengan judul "Implementasi Kurikulum Nasional Pada Sandar Proses Mata Pelajaran Sejarah Di SMA PGRI 2 Makassar"

Atas nama :

Nama : Nurlailah
NIM : 1541042001
Jur/Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah usulan penelitian ini telah memenuhi isyarat untuk diseminarkan.

Makassar, 4 Juli 2019

Pembimbing I,

Dr. H. Abdul Haling, M.Pd
NIP. 19625016 199003 1 006

Pembimbing II,

Dr. Arnidah, S.Pd, M.Si
NIP. 19750512 200312 2 001

Disyahkan:
Ketua Jurusan/Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. H. Abdul Haling, M.Pd.
NIP. 19625016 199003 1 006

Lampiran 10 Persetujuan Penelitian



PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahasan utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2019, maka usulan penelitian untuk skripsi Saudara:

Nama : Nurlailah
 Nim : 1541042001
 Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
 Judul : Implementasi Pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah Di SMA PGRI 2 Makassar Berbasis Kurikulum Nasional

Telah dilakukan perbaikan/ penyempurnaan sesuai usulan/ saran pembahasan utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi Saudara diperkenankan untuk diteruskan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 09 September 2019

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Dr. H. Abd. Haling, M. Pd
 NIP. 19590516 199003 1 006

Pembimbing II

Dr. Arnidah, S. Pd, M. Si
 NIP. 19750512 200312 2 001

Mengetahui,
 Pembantu Dekan Bid. Akademik

Dr. Mustafa, M. Si.
 NIP. 19660525 199203 1 002

Disahkan oleh,
 Ketua Jurusan TP FIP UNM

Dr. H. Abd. Haling, M. Pd
 NIP. 19590516 199003 1 006

Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax (0411) 884457
 Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 7239/UN36.4/LT/2019 13 September 2019
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
 Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan


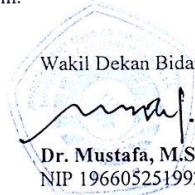
Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurlailah
 N I M : 1541042001
 Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
 Judul Skripsi : *Implementasi pada Standar Proses Mata Pelajaran Sejarah di SMA PGRI 2 Makassar Berbasis Kurikulum Nasional*

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, 

 Dr. Mustafa, M.Si
 NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 12 Surat Izin Permodalan




1 2 0 1 9 1 9 1 4 2 1 3 4 3 5

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 23069/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Yayasan YPLP PGRI 2 Tamalate
Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 7239/UN36.4/LT/2019 tanggal 13 September 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : NURLAILAH
Nomor Pokok : 1541042001
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :
" IMPLEMENTASI PADA STANDAR PROSES MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA PGRI 2 MAKASSAR BERBASIS KURIKULUM NASIONAL "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 September s/d 30 23 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 16 September 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE, MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 196105131990021002

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar.
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 16-09-2019

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222



Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
SEKOLAH MENENGAH ATAS YPLP PGRI 2 TAMALATE
(SMA YPLP PGRI 2 TAMALATE)
Alamat: Jalan Monumen Emmysaelan III Telp. (0411) 862476
Makassar



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/SMA-PERT II/0271/x/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Muhammad Ramli, M.Si
NIP : 19610627 198203 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SMA YPLP PGRI 2 Tamalate

Menyatakan bahwa:

Nama : **NURLAILAH**
NIM : 1541042001
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
Judul Penelitian : **"Implementasi Standar Proses Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate Berbasis Kurikulum Nasional"**

Telah selesai mengadakan penelitian di SMA YPLP PGRI 2 Tamalate.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Makassar, 23 Oktober 2019

Kepala SMA YPLP PGRI 2 Tamalate

Drs. H. Muhammad Ramli, M.Si

NIP. 19610627 198203 1 001

Lampiran 14 Pengesahan Seminar Hasil


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar
 Telepon (0411) 883076 – (0411) 884457 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING


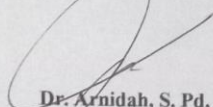
Hasil penelitian dengan judul “EVALUASI ILUMINATIF PADA STANDAR PROSES MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB PADA SMA YPLP PGRI 2 TAMALATE MAKASSAR BERBASIS KURIKULUM NASIONAL”.

Atas nama:

Nama : Nurlailah
 NIM : 1541042001
 Prodi : Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

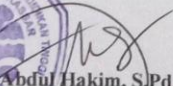
Setelah diperiksa dan diteliti Naskah Hasil Penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.


Makassar, 6 Maret 2021

<p>Pembimbing I</p>  <p>Dr. H. Abd. Haling, M.Pd NIP.19620516 199003 1 006</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Dr. Arnidah, S. Pd, M.Si NIP.19750512 200312 2 001</p>
---	---


Disahkan:

Ketua Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM


Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
 NIP. 19730702 200801 1 007



Lampiran 15 Berita Acara Seminar Hasil



UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
UNM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax: (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL




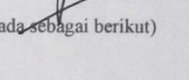
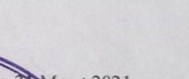
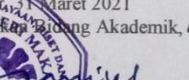
Pada hari ini Rabu tanggal 31 Maret 2021 Jam 09:00-10:30 telah diadakan Ujian Hasil Program Strata Satu bagi mahasiswa:

Nama : Nurlailah
 NIM : 1541042001
 Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut:

“EVALUASI ILUMINATIF PADA STANDAR PROSES MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB PADA SMA YPLP PGRI 2 TAMALATE MAKASSAR BERBASIS KURIKULUM NASIONAL”


Dihadapan panitia Seminar Hasil yang terdiri dari:


1. Pimpinan Fakultas	: Dr. H. Ansar, M.Si	()
2. Pimpinan Jurusan/ Prodi	: Dr. Abdul Hakim, M.Si	()
3. Pembimbing I	: Dr. H. Abd. Haling, M.Pd	()
4. Pembimbing II	: Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si	()
5. Penguji I	: Dr. Pattaufi, M.Si	()
6. Penguji II	: Prof. Dr. H. Amir, M.Pd	()

Hasil seminar diputuskan (lingkari huruf didepan alternatif keputusan yang ada sebagai berikut)

1. Karya Skripsi dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
2. Karya Skripsi dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran tim penguji
3. Karya Skripsi tidak dapat dilanjutkan/ Penelitian ulang

Makassar, 31 Maret 2021

Dekan Bidang Akademik, 



Dr. H. Ansar, M.Si
NIP. 196605251992031002

Catatan:
 Dibuat dua rangkap dan setelah selesai Seminar Hasil satu rangkap dikirim ke Jurusan/ Prodi/ UPP PGSD dan satu rangkap menjadi dokumen syarat mengikuti ujian akhir skripsi.

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Suasana sebelum memulai pelajaran, memberi hormat kepada guru dan berdoa'a



Proses pembelajaran, guru menjelaskan materi



Wawancara sama guru Mata Pelajaran Sejarah Wajib (Indonesia)



Wawancara sama siswa I Kristin



Wawancara sama siswa II Fina



Wawancara sama siswa III Pono Satria

RIWAYAT HIDUP



Nurlailah, lahir di desa Baralau kecamatan Monta kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat, 27 Maret 1996. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan orang tua Bapak Mustamin M. Ali dan Ibu Asiah. Penulis memulai pendidikan di TK Kenanga Rupe Langgudu 2002-2004. Melanjutkan pendidikan di SDN Baralau tahun 2004 dan selesai tahun 2009. Kemudian pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Woha dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Woha dan tamat tahun 2015. Pada tahun 2015 lewat jalur MANDIRI, penulis berhasil masuk pada perguruan tinggi di Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) pada Program Studi Teknologi Pendidikan.